

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

NINGRUM LARASATI
NIM. 11618203295

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA MAKANAN SEHAT DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 029 SUNGAI PINANG

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**NINGRUM LARASATI
NIM. 11618203295**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Solving* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Makanan Sehat di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 029 Sungai Pinang yang ditulis oleh Ningrum Larasati, NIM 11618203295 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Zulkaidah 1442 H
24 Juni 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing

Dr. Herlina, S.Ag., M.Ag.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Pembelajaran Problem Solving untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Makanan Sehat di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 029 Sungai pinang* yang ditulis oleh Ningrum Larasati, NIM. 11618203295 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru pada tanggal 27 Zulhijah 1442 H/ 6 Agustus 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 5 Muharram 1443 H

14 Agustus 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Nurhasnawati, M.Pd.

Penguji III

Dr. Sri Murhayati, M.Ag.

Penguji II

Weli Marlisa, M.Pd.

Penguji IV

Yulia Novita, S.Pd.I, M.Par.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang budiman dan yang cinta akan ilmu pengetahuan.

Atas berkat rahmat Allah SWT, penulis berhasil merampungkan penulisan skripsi dengan judul: **“Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Solving* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Makanan Sehat di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 029 Sungai pinang.”**

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada Ayahanda **Mukhlis** dan Ibunda **Eni Gunarti** yang telah berjasa dalam membesarkan, mendidik dan menghantarkan menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1), semoga mereka senantiasa mendapat *rahmat, ridho, dan inayah* dari Allah SWT.

Penulis juga ingin menghaturkan terima kasih kepada dosen pembimbing sekaligus Penasehat Akademis ibu Dr. Herlina, S.Ag, M.Ag., yang telah banyak meluangkan waktu untuk bimbingan dan memberikan saran, masukan yang sangat berarti bagi peneliti serta dorongan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Begitu pula kepada bapak Zainal Arifin, S.Pd., selaku kepala Sekolah Dasar Negeri 029 Sungai Pinang, yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian, dan ibu Dewi Murni, S.Pd.SD., selaku wali kelas V SDN 029 Sungai Pinang yang telah memberi bantuan kepada peneliti dalam memperoleh data penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

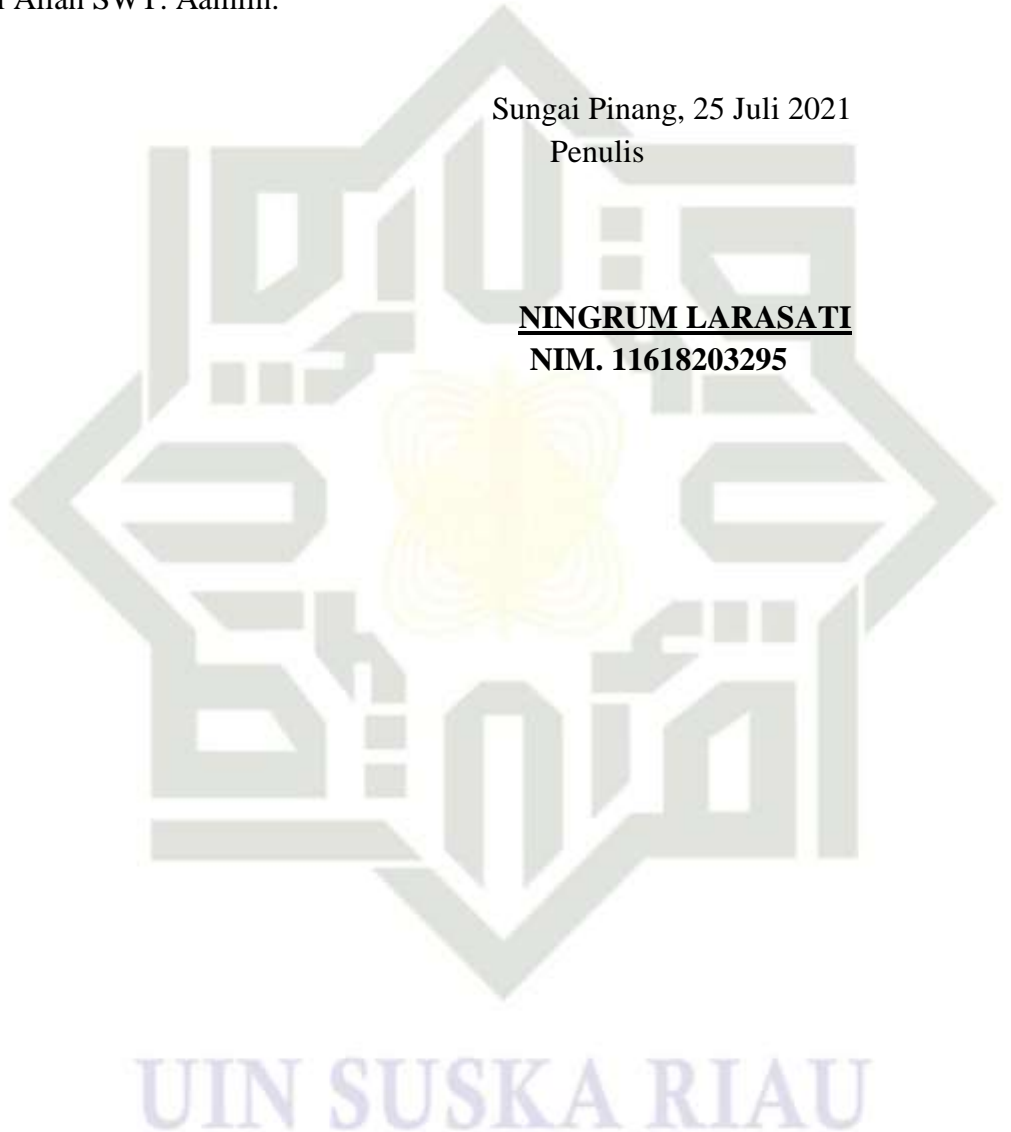
1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor UIN Suska Riau, beserta Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor 1 UIN Suska Riau. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil rektor II UIN Suska Riau. Edi Erwan, S.Pt., M.Se. ph.D., selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Dr. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Dr. Zubaidah Amir MZ, M. Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. H. Subhan, S. Ag., M. Ag., dan Melly Andriani, S. Pd., M.Pd., selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dosen dan segenap Staf Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah, dan seluruh Karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas yang sangat berharga kepada penulis yang sangat membantu selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi penulis ini.
5. Sahabatku Arif Marzuki, S. Kom., Mutiara Jaiz, S.Pd., Rezki Ramadhan dan Siti Maisarah, S.Pd., yang selalu memberi hari-hari indah selama duduk di bangku perkuliahan yang tidak akan terlupakan dan membantu serta menjadi penyemangat terbaik sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Teman-temanku mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 yang telah menemani penulis selama belajar di bangku kuliah, terkhusus mahasiswa lokal C yang selalu memberikan dukungan dan kebersamaan dalam suka maupun duka.
7. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.



Atas keterbatasan pengetahuan dan wawasan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang, penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan penelitian serupa yang mungkin akan dilakukan di masa yang akan datang. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat menambah khasanah pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal saleh disisi Allah SWT. Aamiin.

Sungai Pinang, 25 Juli 2021
Penulis

NINGRUM LARASATI
NIM. 11618203295



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN


“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya..”

(QS; Al Insyirah: 6)

Alhamdulillahirabbilalamin

Sujud syukur ku persembahkan kepada Mu ya Allah, Tuhan yang Maha Agung, atas pertolongan Mu. Sebuah langkah usai sudah, satu cita telah ku gapai namun semua ini bukan akhir dari perjalanan melainkan awal dari satu perjuangan. Meski terasa berat, namun manisnya hidup justru akan terasa apabila semuanya terlalui dengan baik meski membutuhkan pengorbanan. Sampainya aku ke titik ini, sepercik keberhasilan yang engkau hadiahkan kepada ku Ya Rabb, semoga menjadi awal bagiku untuk menggapai cita-citaku. Sholawat dan salam kepada Baginda Rasulullah SAW dan Para Sahabatnya yang mulia. Kupersembahkan karya sederhana ini untuk cahaya hidup yang selalu ada saat suka maupun duka dengan penuh pengorbanan, kesabaran dan pengertian yang luar biasa Abahku tercinta dan untuk Amakku tercinta belahan jiwaku bidadari surgaku yang tak terhitung ribuan doa dan tetesan air mata dalam setiap sujudmu menuntunku untuk selalu kuat menghadapi kehidupan ini. Dengan kerendahan hati yang tulus terimalah karya tulis dari putrimu yang tidak sepadan dengan apa yang selalu kalian berikan. Terima kasih Engkau telah menempatkanku pada malaikat yang senantiasa menjaga dan membimbingku.. Ya Allah..Ya Rahman.. Ya Rahiim..Berikanlah kebahagiaan selalu didalam hidup mereka, jauhkanlah mereka dari segala marabahaya, berikanlah balasan syurga Firdaus-Mu, serta jauhkanlah mereka nanti dari api neraka Mu Ya Allah..”Aamiin.”

Terima kasih Abah dan Amak,serta adek,sematawayangku Abdul Hafiz atas segala support yang telah diberikan selama ini, kalian adalah kekuatan bagiku.

Terima kasih Ibu Dr. Herlina, S.Ag.,M.Ag selaku pembimbing skripsi, yang telah sudi meluangkan waktu untuk membaca dan mencoret-coret skripsi ananda demi terwujudnya skripsi yang baik. Skripsi sederhana ini ananda juga persembahkan kepada ibu sebagai perwujudan rasa terima kasih ananda kepada ibu.

Teri makasih juga teruntuk guru-guru tercinta yang telah mengantarkan ku hingga bisa menggapai satu cita-cita ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terima kasih atas segala ukiran hati bertemakan persahabatan yang tulus murni selama ini. Teruntuk sahabat terbaik Mutiara Jaiz, S.Pd, Siti Maisarah, S.Pd, Arif Marzuki, S. Kom. dan Rezkil Ramadhan yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta semangat dikala aku terpukul dan kadang sempat merasa tidak mampu melakukan apa-apa. Dan terima kasih juga untuk teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang secara tidak langsung berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Hanya ini yang mampu ku persembahkan untuk semua yang tersayang semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian selama ini dan kita semua dalam lindungan Allah SWT.

“Aamiin”



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ningrum Larasati, (2021) : Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Solving* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Makanan Sehat di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 029 Sungai Pinang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema makanan sehat melalui penerapan metode pembelajaran *problem solving* di kelas V Sekolah Dasar Negeri 029 Sungai Pinang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa diantaranya siswa kurang mampu menganalisis sebuah permasalahan, siswa kurang mampu memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut, dan siswa belum mampu menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru kelas dan 18 orang siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 029 Sungai Pinang. Objek dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *problem solving* dan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini diketahui sebelum dilakukan tindakan 11 orang siswa atau 61,11% berada pada kategori kurang kritis, 5 orang siswa atau 27,77% berada pada kategori cukup kritis, dan 2 orang siswa atau 11,11% berada pada kategori kritis. Kemudian dilakukan tindakan perbaikan dengan metode pembelajaran *problem solving*. Pada siklus I kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan, 10 orang siswa atau 55,55% berada pada kategori cukup kritis dan 8 orang siswa atau 44,44% berada pada kategori kritis. Selanjutnya pada siklus II kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan yaitu 4 orang siswa atau 22,22% berada pada kategori sangat kritis, 11 orang siswa atau 61,11% berada pada kategori kritis dan 3 orang siswa atau 16,66% berada pada kategori cukup kritis. Pada siklus II kemampuan berpikir kritis siswa telah mencapai target keberhasilan tindakan yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *problem solving* pada tema makanan sehat dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 029 Sungai Pinang.

Kata Kunci: *Metode Pembelajaran Problem Solving, Kemampuan Berpikir Kritis.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ningrum Larasati, (2021): Implementation of Learning Methods Problem Solving to Improve Students' Critical Thinking Skills on the Healthy Food Theme in Class V of 029 Sungai Pinang State Elementary School.

This research purpose to describe the improvement of students' critical thinking skills on the theme of healthy food through the application of learning methods problem solving in class V of 029 Sungai Pinang State Elementary School. This research is motivated by the low critical thinking skills of students including students who are less able to analyze a problem, students are less able to give reasons why they choose the answer, and students have not been able to draw conclusions from the solution to the problem that has been obtained. This research is a classroom action research. The subjects in this study were 1 class teacher and 18 fifth grade students at the 029 Sungai Pinang State Elementary School. The object of this research is the learning method problem solving and students' critical thinking skills. This research was conducted in two cycles and each cycle consisted of two meetings. Data collection techniques using observation techniques, tests, and documentation. While the data analysis technique used is descriptive qualitative analysis with percentages. Based on the results of research and data analysis shows that the application of learning methods problem solving can improve students' critical thinking skills. It is known that before the action was taken, 11 students or 61.11% were in the less critical category, 5 students or 27.77% were in the fairly critical category, and 2 students or 11.11% were in the critical category. Then take corrective action with learning method problem solving. In the first cycle, students' critical thinking skills have increased, 10 students or 55.55% are in the critical enough category and 8 students or 44.44% are in the critical category. Furthermore, in the second cycle students' critical thinking skills have increased, namely 4 students or 22.22% are in the very critical category, 11 students or 61.11% are in the critical category and 3 students or 16.66% are in the moderate category. critical. In the second cycle, students' critical thinking skills have reached the target for the success of the action set. Thus, it can be concluded that the application of learning methods problem solving on the theme of healthy food can improve students' critical thinking skills in class V of 029 Sungai Pinang State Elementary School.

Keywords: *Problem Solving Learning Method, Critical Thinking Ability.*



ملخص

ينجروم لاراساتي، (2021): تطبيق طريقة تعلم حل المشكلات لتحسين مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ في موضوع الأطعمة الصحية في الفصل الخامس من المدرسة الابتدائية الحكومية 29 سوعاي فينانج.

يهدف هذا البحث إلى معرفة تحسين مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ في موضوع الأطعمة الصحية في الفصل الخامس من المدرسة الابتدائية الحكومية 29 سوعاي فينانج. هذا البحث خلفيته مهارة التفكير النقدي المنخفضة لدى التلاميذ بما في ذلك التلاميذ لا يقدرّون على تحليل مشكلة ما، ولا يقدرّون على تقديم أسباب اختيار الإجابة، ولم يتمكنوا من الاستنتاجات من حلول المشكلات التي تم الحصول عليها. هذا البحث بحث إجرائي في الفصل. الأفراد مدرس الفصل و 18 تلميذ في الفصل الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية 29 سوعاي فينانج. والموضوع طريقة تعلم حل المشكلات ومهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ. تم إجراء هذا البحث على دورتين، وتتكون كل دورة من اجتماعين. تقنيات جمع البيانات باستخدام تقنية الملاحظة والاختبار والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل الكيفي الوصفي بالنسبة المئوية. بناءً على نتائج البحث وتحليل البيانات يظهر أن تطبيق طريقة تعلم حل المشكلات يمكن أن يحسن مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ. من المعروف أن 11 تلميذاً أو 61،11٪ قبل اتخاذ الإجراء في فئة نقدية قليلة، و 5 تلاميذ أو 27،77٪ في فئة نقدية كافية، وتلميذين أو 11،11٪ في فئة نقدية. وتم اتخاذ الإجراءات التصحيحية بطريقة تعلم حل المشكلات. في الدورة الأولى، تحسنت مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ، و 10 تلاميذ أو 55،55٪ في فئة نقدية كافية و 8 تلاميذ أو 44،44٪ في فئة نقدية. علاوة على ذلك، تحسنت مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ في الدورة الثانية، أي 4 تلاميذ أو 22،22٪ في فئة نقدية للغاية، و 11 تلميذاً أو 11،61٪ في فئة نقدية و 3 تلاميذ أو 66،16٪ في فئة نقدية كافية. في الدورة الثانية، وصلت مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ إلى أهداف نجاح الإجراء المأمولة. وبالتالي، يمكن الاستنتاج أن تطبيق طريقة تعلم حل المشكلات في موضوع الأطعمة الصحية يمكن أن يحسن مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ في الفصل الخامس من المدرسة الابتدائية الحكومية 29 سوعاي فينانج.

الكلمات الأساسية : طريقة تعلم حل المشكلات، مهارة التفكير النقدي



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

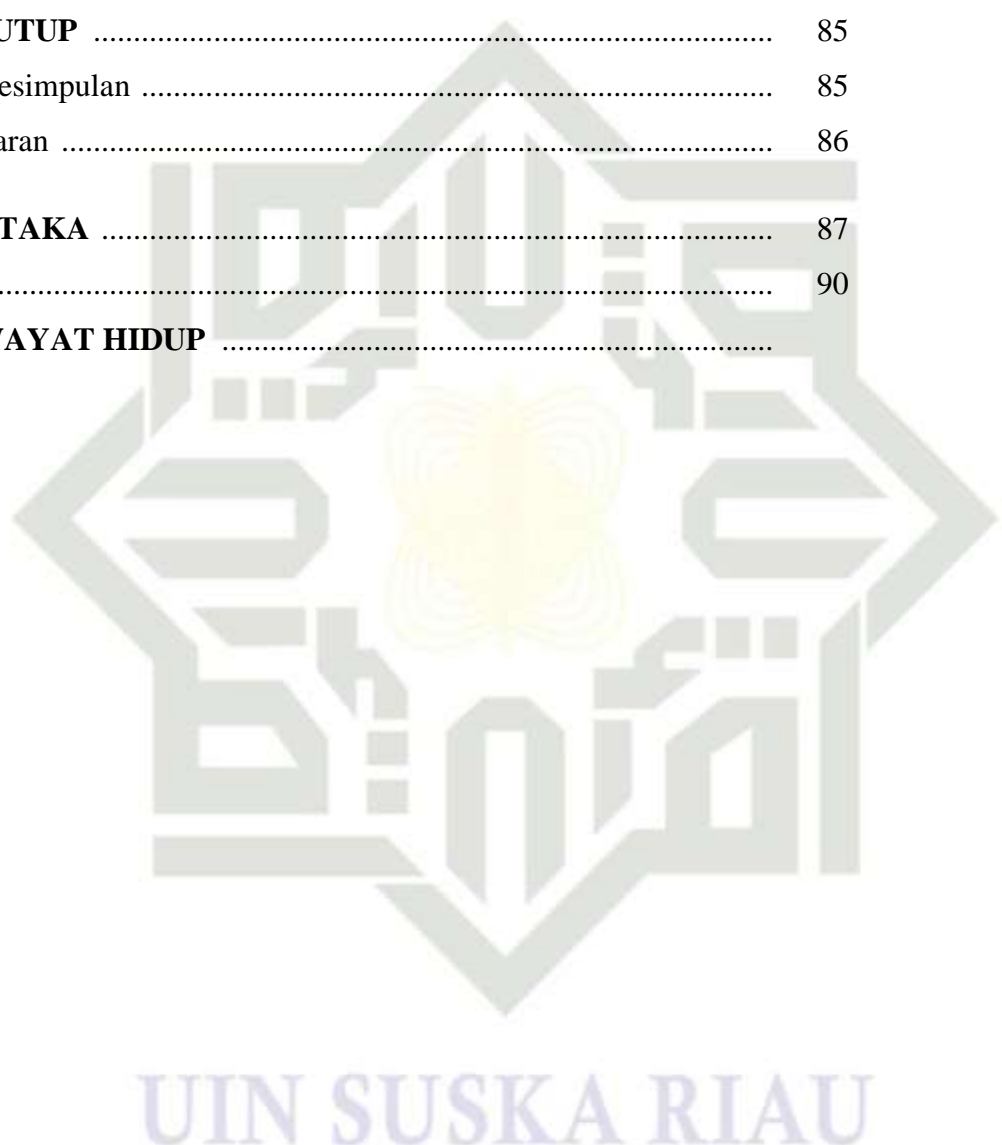
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II : KAJIAN TEORI	9
A. Kerangka Teoritis	9
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	24
D. Indikator Keberhasilan	25
E. Hipotesis Tindakan	27
BAB III : METODE PENELITIAN	28
A. Subjek dan Objek Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Rancangan Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data	33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan	76
D. Pengajuan Hipotesis	84
BAB V: PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Interval Kategori Aktivitas Siswa	34
Tabel III.2	Penskoran Kemampuan Berpikir Kritis	34
Tabel III.3	Pedoman Kategori Kemampuan Berpikir Kritis	36
Tabel IV.1	Kurikulum SDN 029 Sungai Pinang	41
Tabel IV.2	Jumlah Siswa SDN 029 Sungai Pinang.....	41
Tabel IV.3	Kode Siswa Kelas V SDN 029 Sungai Pinang	42
Tabel IV.4	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan	44
Tabel IV.5	Rekapitulasi Data Awal Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan	45
Tabel IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan 1 Siklus I ...	51
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan 1 Siklus I .	53
Tabel IV.8	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan 2 Siklus I ...	54
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan 2 Siklus I .	55
Tabel IV.10	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I	56
Tabel IV.11	Rekapitulasi Aktivitas Guru pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2	58
Tabel IV.12	Rekapitulasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2.....	59
Tabel IV.13	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan 1 .	66
Tabel IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan 1	68
Tabel IV.15	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan 2 .	69
Tabel IV. 16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan 2	70
Tabel IV. 17	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II.....	71
Tabel IV. 18	Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus II pada Pertemuan 1 dan 2	73
Tabel IV. 19	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus II pada Pertemuan 1 dan 2	74
Tabel IV. 20	Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I dan II	75
Tabel IV. 21	Rekapitulasi Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II	77
Tabel IV. 22	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II	79
Tabel IV. 23	Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	82
Tabel IV. 24	Rekapitulasi Hasil Nilai Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	83



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. I	kerangka Pikir.....	25
Gambar III.I	Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	29
Gambar IV.1	Grafik Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	78
Gambar IV.2	Grafik Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	79
Gambar IV.3	Grafik Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	83
Gambar IV.4	Grafik Nilai Tes Kemampuan Berpikie Kritsi Siswa	84



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus.....	90
Lampiran 2	RPP Pertemuan 1 Siklus I.....	96
Lampiran 3	RPP Pertemuan 2 Siklus I.....	103
Lampiran 4	Materi Siklus I	108
Lampiran 5	Ulangan Siklus I.....	102
Lampiran 6	Pedoman Penskoran Siklus I.....	113
Lampiran 7	Lembar Kerja Peserta Didik	114
Lampiran 8	Kunci Jawaban LKPD	116
Lampiran 9	Ulangan Harian Siklus I.....	117
Lampiran 10	Pedoman Penskoran Siklus I.....	119
Lampiran 11	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	121
Lampiran 12	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	126
Lampiran 13	Materi Siklus II	131
Lampiran 14	Lembar Kerja Peserta Didik	133
Lampiran 15	Kunci Jawaban Lkpd	135
Lampiran 16	Lembar Kerja Peserta Didik	136
Lampiran 17	Kunci Jawaban LKPD	138
Lampiran 18	Ulangan Harian Siklus II	139
Lampiran 19	Pedoman Penskoran Siklus II	140
Lampiran 20	Pedoman Penilaian Observasi Guru Dalam Menerapkan Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	146
Lampiran 21	Pedoman Penilaian Observasi Siswa Dalam Menerapkan Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	157
Lampiran 22	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan	160
Lampiran 23	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I	161
Lampiran 24	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis pertemuan kedua Siklus II	162
Lampiran 25	Penskoran Kemampuan Berpikir Kritis.....	163
Lampiran 26	Dokumentasi	165

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia diciptakan Allah SWT sebagai seorang khalifah atau pemimpin. Manusia juga merupakan makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna karena manusia dianugerahkan suatu akal dan pikiran. Akal dan pikiran tersebutlah yang membedakan manusia dengan makhluk ciptaan lainnya, dengan akal dan pikiran manusia bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk serta bisa mengendalikan hawanafsunya. Dengan berpikir manusia bisa menyelesaikan persoalan yang dihadapinya.

Berpikir adalah daya jiwa yang dapat meletakkan hubungan-hubungan antara pengetahuan kita. Berpikir itu merupakan proses yang “dialektis” artinya selama kita berpikir, pikiran kita dalam keadaan tanya jawab, untuk dapat meletakkan hubungan pengetahuan kita. Dalam berpikir kita memerlukan alat yaitu akal. Hasil berpikir itu dapat diwujudkan dengan bahasa.¹

Di dalam Al-Qur'an ada ayat-ayat yang menerangkan tentang berpikir

Salah satu dari ayat tersebut adalah:

Qs. Al-Gasyiyah 17-20:²

۞ أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبْلِ كَيْفَ خُلِقَتْ - ۱۷ وَالْإِسْمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ۝ ۱۸ وَالْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ
 ۱۹ وَالْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ - ۲۰

¹Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 31.

²Kementrian Agama RI, *Alwasim Al-Qur'an Tajwid Kode Transliterasi Per Kata Terjemahan Per Kata*, (Jawa Barat: Cipta Bagus Segara, 2013), h. 592.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : “Maka tidaklah mereka memerhatikan unta, bagaimana diciptakan ?. Dan langit , bagaimana ditinggikan ?. Dan gunung-gunung bagaimana ditegakkan ?. Dan bumi bagaimana dihamparkan ?.”

Ayat di atas menunjukkan perintah agar manusia berpikir untuk mengetahui kebesaran Allah SWT atas apa-apa yang diciptakan di langit dan di bumi, terutama memikirkan apa-apa yang ada di sekitarnya. Dengan mengetahui kebesaran Allah SWT akan membuat kita semakin cinta dan taat kepada sang pencipta dan bisa memanfaatkan ciptaan Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari dengan sebaik-baiknya.

Berpikir dalam tingkatan yang lebih tinggi salah satunya adalah berpikir kritis. Berpikir kritis merupakan suatu disiplin berpikir mandiri yang mencontohkan kesempurnaan berpikir sesuai dengan metode tertentu atau ranah berpikir. Konsepnya terdapat dua bentuk, jika berpikir adalah disiplin untuk melayani kepentingan individu tertentu atau kelompok dengan mengesampingkan lainnya yang relevan baik individu maupun kelompok, disebut berpikir akal *sophistic* atau kritis lemah. Jika berpikir disiplin memperhitungkan kepentingan orang yang beragam atau kelompok, disebut berpikir adil atau kritis kuat. Model Paul memiliki empat bagian: unsur-unsur penalaran (kadang-kadang disebut sebagai unsur-unsur pemikiran); dan bersifat intelektual. Tiga kategori pertama berfokus pada apa yang penting untuk berpikir kritis, sedangkan dimensi terakhir berfokus pada apa yang menjadi pemikiran kritis.³

³Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 205.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kemampuan berpikir siswa perlu dikembangkan demi keberhasilannya dalam pendidikan dan kehidupan masyarakat. Kemampuan berpikir kritis dapat dikembangkan atau diperkuat, melalui proses pembelajaran. artinya, di samping pembelajaran mengembangkan kemampuan kognitif untuk suatu mata pelajaran tertentu, pembelajaran juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Tidak semua proses pembelajaran secara otomatis akan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Hanya proses pembelajaran yang mendorong diskusi dan banyak memberikan kesempatan berpendapat, menggunakan gagasan-gagasan, memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan gagasan-gagasan dalam tulisan, mendorong kerjasama dalam mengkaji dan menemukan pengetahuan, mengembangkan tanggung jawab, refleksi diri dan kesadaran sosial politik, yang akan mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu kemampuan berpikir siswa dapat dikembangkan melalui pemberian pengalaman bermakna. Pengalaman bermakna yang dimaksud dapat berupa kesempatan berpendapat secara lisan maupun tulisan.

Dalam bidang pendidikan, berpikir kritis dapat membantu siswa meningkatkan kemampuannya memahami materi yang dipelajari dengan mengevaluasi secara kritis argumen pada buku teks, jurnal, teman diskusi, termasuk argumentasi guru dalam kegiatan pembelajaran.⁴

Berkaitan dengan hal yang sebelumnya pembelajaran pada tema makanan sehat, muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu

⁴Agus Suprijono, *Model-model Pembelajaran Emansipatoris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 39.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala, dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek suatu kehidupan. Tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial mengarahkan pada proses pengembangan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.⁵ Untuk mencapai kemampuan berpikir kritis siswa, guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. guru sebagai fasilitator harus berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif, guru dituntut untuk kreatif dalam menyajikan pembelajaran baik dalam menggunakan pendekatan, strategi, metode, model, atau teknik agar bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dari guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 029 Sungai Pinang, dapat dilihat bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah⁶. hal ini dapat dilihat dari adanya gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 18 orang siswa terdapat 8 siswa atau 44,44% yang mampu menganalisis sebuah permasalahan dengan benar.
2. Dari 18 siswa terdapat 5 siswa atau 27,77% yang bisa memeberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut.

⁵Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 10-11.

⁶Hasil observasi awal: 27 Januari 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dari 18 siswa terdapat 3 siswa atau 16,66% yang dapat menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh.

Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan di atas terlihat bahwa masih rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa. Melalui wawancara yang peneliti lakukan dengan wali kelas V, guru sudah berusaha meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menjelaskan materi pembelajaran secara berulang-ulang kepada siswa, memberikan soal-soal atau latihan tambahan, dan melakukan tanya jawab.⁷ Usaha yang dilakukan guru memang membuahkan hasil tetapi belum maksimal dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, diperlukan cara atau metode untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa salah satu metode pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis adalah metode pembelajaran *problem solving*. Metode *problem solving* (pemecahan masalah) merupakan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah, baik masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk dipecahkan secara sendiri atau bersama-sama. Orientasi pembelajaran adalah investigasi dan penemuan yang pada dasarnya adalah pemecahan masalah. Metode *problem solving* memiliki keunggulan salah satunya ialah merangsang perkembangan kemajuan berpikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat.⁸ Pemecahan masalah bertujuan agar siswa mampu menghadapi perubahan keadaan di

⁷Hasil wawancara dengan Dewi Murni S.Pd.SD pada: 22 Januari 2020.

⁸Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 84.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, dan efektif.⁹

Salah satu hasil penelitian yang menyatakan bahwa dengan penerapan metode *problem solving* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis ialah penelitian yang dilakukan oleh Herlinda Sofyan dan Abdul Halim yang berjudul penerapan metode *problem solving* pada pelajaran IPA untuk peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya metode *problem solving* aka memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dengan judul **“Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Makanan Sehat Kelas V Sekolah Dasar Negeri 029 Sungai Pinang.”**

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu:

⁹Nur Hamdani dan Mohammad Jauhar, *Strategi Belajar – Mengajar Di Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2014), h. 114.

¹⁰Harlinda Syofyan dan Abdul Halim, *Penerapan Metode Problem Solving Pada Pelajaran IPA Utuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*, prosiding seminar nasional multi disiplin ilmu & call for papers UNISBANK (sendi_u) ke-2 tahun 2016 kajian multi disiplin ilmu dalam pengembangan ipteks untuk mewujudkan pembangunan nasional semesta berencana (PNSB) sebagai upaya peningkatan daya saing global, ISBN: 978-979-3649-96-2, diakses pada tanggal 20 februari 2020 pukul 05.35.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Metode *problem solving* (pemecahan masalah) merupakan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah, baik masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk dipecahkan secara sendiri atau bersama-sama. Orientasi pembelajaran adalah investigasi dan penemuan yang pada dasarnya adalah pemecahan masalah, yang merangsang perkembangan kemajuan berpikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat.
2. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan dan kecenderungan seseorang untuk membuat dan melakukan asmsen terhadap kesimpulan berdasarkan bukti.¹¹ Adapun yang dimaksud dengan berpikir kritis adalah mencari pernyataan yang jelas dari setiap pertanyaan, mencari alasan, mencoba memperoleh informasi yang benar, menggunakan sumber yang dapat dipercaya, mempertimbangkan keseluruhan informasi, mencari alternative mengubah pandangan apabila ada bukti yang dapat dipercaya, mencari ketepatan suatu permasalahan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah melalui penerapan metode pembelajaran *problem solving* (pemecahan masalah) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema Makanan Sehat muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V Sekolah Dasar Negeri 029 Sungai Pinang?"

¹¹Egeen, paul. *Strategi dan Model Pembelajaran*, PT. Indeks, Jakarta, hlm. 115.



D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah penerapan metode pembelajaran *problem solving* (pemecahan masalah) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema Makanan Sehat pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V Sekolah Dasar Negeri 029 Sungai Pinang.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- b. Bagi guru, dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- c. Bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi peneliti, untuk memperdalam pengetahuan peneliti terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran dan untuk memenuhi persyaratan Sarjana Pendidikan SI Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Metode *Problem Solving*

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode pembelajaran diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.¹² Metode merupakan suatu alat atau cara dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dalam proses belajar-mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹³

Metode dapat pula diartikan sebagai proses atau prosedur yang hasilnya adalah belajar atau dapat pula merupakan alat melalui makna belajar menjadi aktif.¹⁴ Metode memiliki makna cara-cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam menyampaikan suatu gagasan, pemikiran atau wawasan yang tersusun secara sistematis dan terencana serta didasarkan oleh suatu teori, konsep, prinsip-prinsip tertentu

¹²Hamdani, *Op.Cit.*, h. 80.

¹³Nur Hamdani dan Mohammad Jauhar, *Op.Cit.*, h. 125.

¹⁴Abdul Azis Wahab, *Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 83.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam berbagai disiplin ilmu terkait terutama psikologi, manajemen, dan sosiologi.¹⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang dilakukan guru dalam menyajikan materi pembelajaran kepada siswa saat proses belajar-mengajar guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diharapkan.

b. Pengertian Metode *Problem Solving*

Metode *problem solving* menurut Muhibbin Syah adalah suatu metode pemecahan masalah, yaitu belajar menggunakan berpikir ilmiah atau berpikir secara sistematis, logis, teratur dan teliti. Tujuannya adalah untuk memperoleh kemampuan dan kecakapan kognitif untuk memecahkan masalah secara rasional, lugas dan tuntas. Untuk itu kemampuan siswa dalam menguasai konsep-konsep, prinsip-prinsip, generalisasi serta tilikan akal amat diperlukan.¹⁶ Sementara itu Abuddin Nata mengemukakan metode *problem solving* adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menyajikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis, dibandingkan, dan disimpulkan dalam usaha mencari pemecahan masalah atau jawaban oleh peserta didik.¹⁷

Menurut As'ari dalam Suyitno pembelajaran yang mampu melatih siswa berpikir tinggi adalah pembelajaran yang berbasis

¹⁵Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 176.

¹⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 127.

¹⁷Abuddin Nata, *Op. Cit.*, h. 187.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemecahan masalah.¹⁸Yang dimaksud dengan pemecahan masalah adalah menggunakan (yaitu mentransfer) pengetahuan dan keterampilan yang sudah ada untuk menjawab pertanyaan yang belum terjawab atau situasi yang sulit.¹⁹Metode pemecahan masalah adalah penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah, baik masalah pribadi atau perorangan, maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama.

Menurut Polya indikator pemecahan masalah yaitu:

- 1) Memahami masalah, tanpa adanya pemahaman terhadap masalah yang diberikan, siswa tidak akan mungkin mampu menyelesaikan masalah tersebut dengan benar.
- 2) Merencanakan penyelesaian, setelah siswa memahami masalah dengan benar, selanjutnya mereka harus mampu menyusun rencana penyelesaian masalah.
- 3) Menyelesaikan masalah sesuai rencana, jika penyelesaian suatu masalah telah dibuat, baik secara tertulis atau tidak, selanjutnya dilakukan penyelesaian masalah sesuai dengan rencana yang dianggap paling tepat.
- 4) Melakukan pengecekan kembali terhadap semua langkah yang telah dikerjakan. Melakukan pengecekan atas apa yang telah

¹⁸Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 135.

¹⁹Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, (: Erlangga, 2008), h. 393.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan mulai dari fase pertama sampai fase penyelesaian yang ketiga.²⁰

Samford mengemukakan karakteristik pembelajaran *problem solving* yang baik sebagai berikut:

- 1) Terhubung dan berorientasi kepada kehidupan nyata.
- 2) Menggunakan sejumlah hipotesis (jawaban sementara sebagai pedoman).
- 3) Melibatkan kerjasama dalam belajar (*team work* berupa *cooperative learning*).
- 4) Konsisten dengan tujuan pembelajaran.
- 5) Belajar dibangun dari konsep dan pengetahuan awal, serta pengalaman siswa.
- 6) Mempromosikan pengembangan kemampuan keterampilan kognitif siswa pada ranah tingkat tinggi (berdasarkan taksonomi Bloom).²¹

c. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran *Problem Solving*

Penggunaan metode ini dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan. Masalah ini harus tumbuh dari siswa sesuai dengan taraf kemampuannya.

²⁰Nur Hamiyah dan Mohammad Jauhar, *Strategi Belajar-Mengajar Di Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014), h. 121-122.

²¹Ahmad Susanto, *Op.Cit.*, h. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya, dengan jalan membaca buku-buku, meneliti, bertanya, berdiskusi, dan lain-lain.
- 3) Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut. Dugaan jawaban ini tentu saja didasarkan kepada data yang telah diperoleh, pada langkah kedua di atas.
- 4) Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut. Dalam langkah ini siswa harus berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut betul-betul cocok. Apakah sesuai dengan jawaban sementara atau sama sekali tidak sesuai. Untuk menguji kebenaran jawaban ini tentu saja diperlukan metode-metode lainnya seperti demonstrasi, tugas diskusi, dan lain-lain.
- 5) Menarik kesimpulan. Artinya siswa harus sampai kepada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah tadi.²²

d. Kelebihan Metode Pembelajaran *Problem Solving*

- 1) Dapat membuat peserta didik lebih menghayati kehidupan sehari-hari.
- 2) Dapat melatih dan membiasakan peserta didik untuk menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil.
- 3) Dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik secara kreatif.
- 4) Peserta didik sudah mulai dilatih untuk memecahkan masalahnya.

²²Syaiful Bahri Jamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 91-92.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan.
- 6) Berpikir dan bertindak kreatif.
- 7) Memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis.
- 8) Mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan. Menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan.
- 9) Merangsang perkembangan
- 10) kemajuan berpikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat.
- 11) Dapat membuat pendidikan sekolah relevan dengan kehidupan, khususnya dunia kerja.
- 12) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.²³

e. Kekurangan Metode Pembelajaran *Problem Solving*

- 1) Memerlukan cukup banyak waktu (memerlukan alokasi waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan model pembelajaran yang lain).
- 2) Dapat mengubah kebiasaan peserta didik belajar dengan mendengarkan dan menerima informasi dari guru.
- 3) Beberapa pokok bahasan sangat sulit untuk menerapkan model ini.

²³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), h. 221.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kesulitan yang mungkin dihadapi.²⁴
- 5) Menentukan suatu masalah yang tingkat kesulitannya sesuai dengan tingkat berpikir siswa, tingkat sekolah dan kelasnya serta pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa, sangat memerlukan kemampuan dan keterampilan guru. Sering orang beranggapan keliru bahwa metode pemecahan masalah hanya cocok untuk SLTP, SLTA, dan PT saja. Padahal, untuk siswa SD sederajat juga bisa dilakukan dengan tingkat kesulitan permasalahan yang sesuai dengan taraf kemampuan berpikir anak.²⁵

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah sebuah proses dalam menggunakan keterampilan berpikir secara efektif untuk membantu seseorang membuat sesuatu, mengevaluasi dan mengaplikasikan keputusan sesuai dengan apa yang dipercaya atau dilakukan. Halpern menguraikan bahwa berpikir kritis adalah suatu istilah luas yang mendeskripsikan penalaran dalam suatu cara terbuka dan dengan jumlah solusi yang tidak terbatas. Berpikir kritis melibatkan konstruksi situasi dan bantuan penalaran yang mengarah pada suatu kesimpulan. Berpikir kritis digunakan untuk menjelaskan pemikiran yang bertujuan, bernalar dan terarah semacam pemikiran yang melibatkan pemecahan masalah, formulasi kesimpulan, penghitungan kemungkinan dan pembuatan keputusan, ketika berpikir menggunakan keterampilan

²⁴Aris Shoimin, *Op.Cit.*, h. 137-138.

²⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Op.Cit.*, h. 93.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang logis dan efektif untuk sebuah konteks khusus dan tipe tugas berpikir. Proses berpikir kritis meliputi:

1. Menggali situasi
2. Mempertimbangkan pendapat sesuai dengan bukti, data, atau asumsi
3. Memberikan argumen melampaui bukti
4. Melaporkan dan mendukung kesimpulan/keputusan/solusi
5. Mengaplikasikan kesimpulan/keputusan/solusi²⁶

Pemikiran kritis adalah pemikiran reflektif dan produktif, dan melibatkan evaluasi bukti.²⁷ Tujuan berpikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam. Pemahaman yang membuat kita mengerti maksud dibalik ide yang mengarahkan hidup kita setiap hari. Pemahaman mengungkapkan makna dibalik suatu kejadian. Proses berpikir kritis mengharuskan keterbukaan pikiran, kerendahan hati, dan kesabaran. Kualitas-kualitas tersebut membantu seseorang mencapai pemahaman yang mendalam, pemikir kritis selalu berpikir terbuka saat mereka mencari keyakinan yang ditimbang baik-baik berdasarkan bukti logis dan logika yang benar.²⁸

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis adalah suatu proses yang harus dilakukan seseorang untuk mendapatkan keputusan atau hasil yang tepat dan rasional

²⁶Tatag Yuli Eko Siswono, *Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah Fokus Pada Berpikir Kritis dan kreatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 7-9.

²⁷Jhon W. Santrock, *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 359.

²⁸Chaedar Alwasila, *Contextual Teaching Learning*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2002), h.185-186.



serta masuk akal. Berpikir kritis dalam memecahkan suatu masalah memerlukan proses berpikir secara matang. Kemampuan berpikir kritis pada siswa harus dikembangkan agar siswa mampu memahami pembelajaran dengan baik dan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dengan tepat.

Nickerson menyampaikan ciri-ciri orang yang berpikir kritis dalam hal pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kebiasaan dalam bertindak adalah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan fakta-fakta secara mahir dan jujur.
- 2) Mengorganisasikan (mengatur) dan mengartikulasikannya dengan jelas, logis, atau masuk akal.
- 3) Membedakan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang valid dengan logika yang tidak valid.
- 4) Mengidentifikasi kecukupan data.
- 5) Membedakan antara penalaran dan rasionalisasi.
- 6) Mencoba untuk mengantisipasi kemungkinan konsekuensi dari berbagai kegiatan.
- 7) Memahami ide sesuai dengan tingkat keyakinan.
- 8) Melihat persamaan dan analogi secara tidak dangkal.
- 9) Dapat belajar secara independen dan mempunyai perhatian yang tak kunjung hilang dalam pekerjaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10) Menerapkan teknik problem solving dalam domain lain dari yang sudah dipelajarinya..²⁹

Glaser menguraikan indikator-indikator berpikir kritis sebagai berikut:

- 1) Mengenal masalah
- 2) Menentukan cara-cara yang dapat dipakai untuk menangani masalah-masalah itu
- 3) Mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperlukan
- 4) Mengenal asumsi-asumsi dan nilai-nilai yang tidak dinyatakan
- 5) Memahami dan menggunakan bahasa yang tepat, jelas dan khas
- 6) Menganalisis data
- 7) Menilai fakta dan mengevaluasi pertanyaan-pertanyaan
- 8) Mengenal adanya hubungan yang logis antara masalah-masalah
- 9) Menarik kesimpulan-kesimpulan dan kesamaan-kesamaan yang diperlukan.³⁰

Seseorang yang sedang berpikir kritis memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mencari pernyataan yang jelas dari setiap pertanyaan
- 2) Mencari alasan
- 3) Mencoba memperoleh informasi yang benar
- 4) Menggunakan sumber yang dapat dipercaya
- 5) Mempertimbangkan keseluruhan informasi

²⁹Tatag Yuli Eko Siswono, *Op.Cit.*, h. 13.

³⁰Ibid., h. 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Mencari alternatif
- 7) Mengubah pandangan apabila ada bukti yang dapat dipercaya
- 8) Penarikan kesimpulan³¹

Berdasarkan kesimpulan dari pendapat beberapa ahli yang menjadi indikator kemampuan berpikir kritis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Siswa mampu menganalisis sebuah permasalahan.
- b. Siswa mampu memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut.
- c. Siswa memperoleh informasi dengan benar dari berbagai sumber.
- d. Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal.
- e. Siswa bisa menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh.

Berpikir secara terorganisasi mengenai proses berpikir kita sendiri dan proses berpikir orang lain yang akan membekali anak muda untuk sebaik mungkin menghadapi informasi yang mereka dengar dan baca, kejadian yang mereka alami dan keputusan yang mereka buat setiap hari. Berpikir kritislah yang memungkinkan mereka menganalisis pemikiran sendiri untuk memastikan bahwa mereka telah menentukan pilihan dan menarik kesimpulan cerdas. Mereka yang tidak berpikir kritis tidak dapat memutuskan untuk diri mereka sendiri apa yang harus dipikirkan, apa yang harus dipercaya atau bagaimana harus bertindak. Karena gagal

³¹Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011), h. 241.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpikir mandiri, mereka meniru orang lain, mengadopsi keyakinan dan menerima kesimpulan orang lain dengan pasif.³²

Perlunya membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis ialah agar siswa bisa mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam mengambil sebuah keputusan. Karena tujuan dari berpikir kritis ialah untuk mencapai pemcapai suatu pemahaman yang mendalam yang membuat kita mengerti maksud dibalik ide yang mengarahkan hidup kita setiap hari.

3. Hubungan Metode *Problem Solving* dengan Kemampuan Berpikir Kritis

Menurut Istarani dalam bukunya metode pembelajaran adalah cara penyajian materi ajar kepada siswa yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan yang diinginkan.³³ Menurut Ahmad Susanto dalam bukunya pemecahan masalah (*Problem Solving*) berusaha untuk menciptakan kondisi belajar yang berorientasi pada proses dan berpusat pada siswa. Duch mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis masalah pada dasarnya adalah metode instruksional yang memiliki ciri utama yaitu menjadikan masalah-masalah actual dan atau nyata sebagai konteks untuk siswa belajar agar siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mengembangkan

³² Chaedar Alwasila, *Op.Cit.*, h. 189-190.

³³ Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, (Medan: Media Persada, 2012), h.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan yang mendalam.³⁴

Penelitian yang telah membuktikan bahwa metode *Problem Solving* dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Seperti jurnal Fathor Rahman, Akhmad Dzukaful Fuad dan M.Iqbal Ibrahim Hamdani dengan judul penerapan metode *problem solving* sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII MTS Al-Ishlah Kecamatan Mayang dalam mata pelajaran IPS terpadu tahun ajaran 2018-2019. Dari penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *problem solving* memiliki hasil pada pra siklus adalah dari 19 siswa hanya 5 peserta didik yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 26% dan 14 peserta didik yang masih di bawah KKM yaitu 74%. Pada siklus I memiliki hasil adalah dari 19 peserta didik 12 orang peserta didik yang mencapai KKM yaitu 63%. Pada siklus II memiliki hasil adalah dari 19 peserta didik 17 orang peserta didik telah mencapai KKM dengan persentase ketuntasan klasikal siswa 89% dan 2 peserta didik yang belum mencapai KKM dengan persentase 11%.³⁵

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan berpikir kritis siswa yang dikenai tindakan metode pembelajaran *problem solving*

³⁴ Ahmad Susanto, *Op. Cit.*, h. 73.

³⁵ Fathor Rahman, Akhmad Dzukaful Fuad dan M.Iqbal Ibrahim Hamdani, *Penerapan Metode Problem Solving Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII MTS Al-Ishlah Kecamatan Mayang Dalam Mata Pelajaran IPS Terpadu Tahun Ajaran 2018-2019*, Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial dan Budaya Volume 1 Nomor 1, Januari 2020, diakses pada tanggal 15 agustus 2021 pukul 15.30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami peningkatan. Dari beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran problem solving dengan kemampuan berpikir kritis mempunyai hubungan yang signifikan. Dan dengan pembelajaran yang berbasis pemecahan masalah dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan memperoleh pengetahuan yang mendalam.

B. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yohana Setiawan dan Nathania Tri Asih Pattiasina dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar dan Berpikir Kritis dengan Menggunakan Metode *Problem Solving* pada Siswa Kelas IV SD Negeri Mangunsari 01”.³⁶ Adapun persamaan yang terdapat pada penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Yohana dan Nathania dengan peneliti terletak pada variabel X sama-sama menggunakan Metode *Problem Solving* dan variabel Y sama-sama untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa tetapi pada variabel Y juga terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan Metta Ariyanto dkk yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan penelitian yang peneliti lakukan hanya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Perbedaan juga terdapat pada waktu, tempat, dan muatan pelajaran.

³⁶Yohana Setiawan dan Nathania Tri Asih Pattiasina, *Peningkatan Hasil Belajar dan Berpikir Kritis dengan Menggunakan Metode Problem Solving pada Siswa Kelas IV SD Negeri Mangunsari 01*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume3 Nomor 6 Tahun 2019, diakses pada tanggal 25 januari 2020 pukul 11.56.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mariana dengan judul “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Materi Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara-Negara Tetangga Melalui Penerapan Metode *Problem Solving* Kelas VI/A SD Negeri 1 Tanah Jambo Kabupaten Aceh Utara”.³⁷ Persamaan yang terdapat pada penelitian Mariana dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel X sama-sama menggunakan Metode *Problem Solving*, kemudian perbedaan terdapat pada variabel Y, penelitian yang dilakukan oleh Mariana untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, Kemudian perbedaan juga terdapat pada waktu, tempat, dan muatan pelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Hardi Candra Pratama, Florentina Rahayu Esti Wahyuni, dan Emilia Dewiati Pelipa dengan judul “ Penerapan Metode *Problem Solving* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pokok Bahasan Sistem Pencernaan Manusia Di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Selimbau Tahun Pelajaran 2016/2017”.³⁸ Adapun persamaan penelitian Hardi dkk dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan metode *Problem Solving* dan variabel Y yaitu sama-sama

³⁷Mariana, *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Materi Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara-Negara Tetangga Melalui Penerapan Metode Problem Solving Kelas VI/A SD Negeri 1 Tanah Jambo Kabupaten Aceh Utara*, Jurnal Media Inovasi Edukasi Vol. 03, No. 11 Oktober 2017, diakses pada tanggal 25 januari 2020 pukul 13.07.

³⁸Hardi Candra Pratama, Florentina Rahayu Esti Wahyuni, dan Emilia Dewiati Pelipa, *Penerapan Metode Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pokok Bahasan Sistem Pencernaan Manusia Di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Selimbau Tahun Pelajaran 2016/2017*, Jurnal Pendidikan Biologi Vol. 2, No. 1, April 2017, diakses pada tanggal 25 januari 2020 pukul 10.23



berpikir kritis. Sedangkan perbedaannya terletak pada waktu, tempat, dan muatan pelajaran.

C. Kerangka Berpikir

Selama ini pembelajaran tematik masih didominasi oleh strategi ekspositori, seperti dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang cenderung terbatas pada aspek mengingat seperti menyebutkan, merujuk, dan atau menghafal, sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Akibatnya kemampuan berfikir siswa masih rendah dan menyebabkan tidak tercapainya kompetensi inti lulusan sekolah. Untuk itu guru perlu mengubah strategi atau metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, dan jawabannya ada pada Metode pembelajaran *Problem Solving*. Metode pembelajaran ini melibatkan siswa lebih banyak dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan pemahaman serta kemampuan berpikirnya. Oleh sebab itu, penerapan metode pembelajaran ini diasumsikan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang alurnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

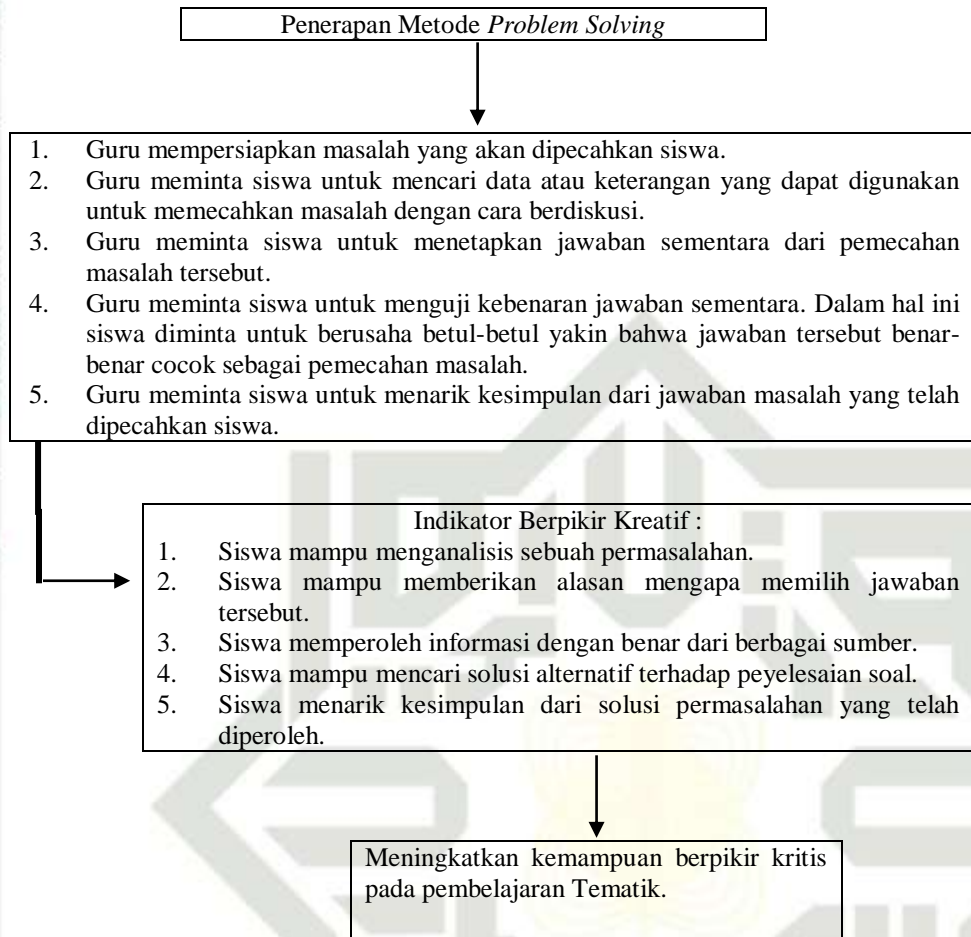
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar II.1 : Kerangka Pikir Metode Pembelajaran *Problem Solving*

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dengan penerapan metode *Problem Solving* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan masalah yang akan dipecahkan siswa.
- 2) Guru meminta siswa untuk mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara berdiskusi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru meminta siswa untuk menetapkan jawaban sementara dari pemecahan masalah tersebut.
- 4) Guru meminta siswa untuk menguji kebenaran jawaban sementara. Dalam hal ini siswa diminta untuk berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut benar-benar cocok sebagai pemecahan masalah.
- 5) Guru meminta siswa untuk menarik kesimpulan dari jawaban masalah yang telah dipecahkan siswa.

b. Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dengan penerapan metode *Problem Solving* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mendapatkan masalah yang akan dipecahkan dari guru.
- 2) Siswa mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara berdiskusi
- 3) Siswa menetapkan jawaban sementara dari pemecahan masalah tersebut.
- 4) Siswa menguji kebenaran jawaban sementara. Dalam hal ini siswa diminta untuk berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut benar-benar cocok sebagai pemecahan masalah.
- 5) Siswa menarik kesimpulan dari jawaban pemecahan masalah.

c. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Berdasarkan kerangka teoritis, maka yang menjadi indikator kemampuan berpikir kritis adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Siswa mampu menganalisis sebuah permasalahan.
- 2) Siswa mampu memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut.
- 3) Siswa memperoleh informasi dengan benar dari berbagai sumber.
- 4) Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal.
- 5) Siswa bisa menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh.

Indikator kemampuan berpikir kritis terdapat 5 aspek yang akan dinilai untuk menentukan kemampuan berpikir kritis siswa pada soal berpikir kritis. Sedangkan keberhasilan untuk penelitian ini, apabila siswa mencapai kategori kritis dengan persentase yang telah ditetapkan pada setiap indikator kemampuan berpikir kritis dan 50% siswa mencapai kualifikasi kemampuan berpikir kritis kategori minimal tinggi.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika model *Problem Solving* diterapkan pada tema makanan sehat maka kemampuan berpikir kritis siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 029 Sungai Pinang dapat meningkat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Subjek dan Objek Penelitian**

Sebagai subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 029 Sungai Pinang, dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang yang terdiri atas 7 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Problem Solving* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tema makanan sehat di kelas V Sekolah Dasar Negeri 029 Sungai Pinang. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas, penerapan metode *problem solving* (variabel x). Variabel terikat, kemampuan berpikir kritis siswa (variabel y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 029 Sungai Pinang kecamatan Tambang, khususnya kelas V pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tema makanan sehat. Waktu penelitian pada semester ganjil. Adapun waktu penelitian pada bulan November 2020.

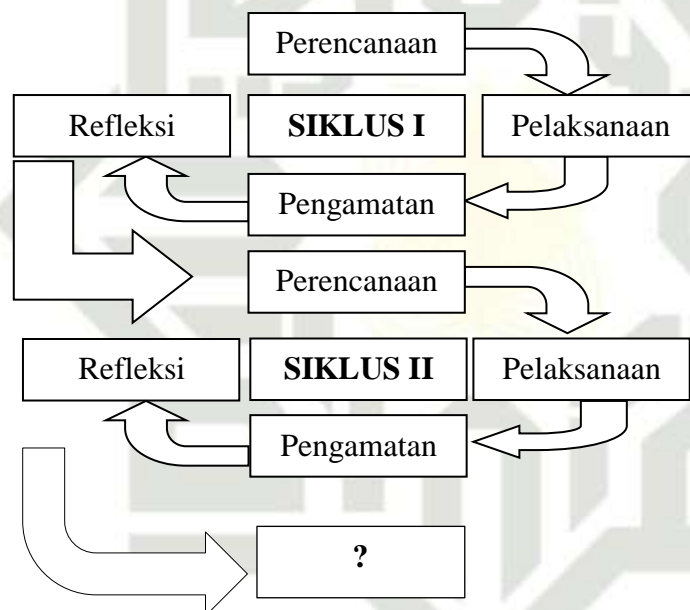
C. Rencana Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih professional.

Penelitian tindakan kelas berupaya meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam mengembangkan tugasnya.³⁹

Kurt Lewis dalam Kunandar menyatakan penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan.

Tahap-tahap yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:⁴⁰



Gambar III.1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus

³⁹Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), h. 42.

⁴⁰Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011)



- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Guru meminta teman sejawat sebagai observasi
- d. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan ini, ada beberapa tahapan dalam melaksanakan proses pembelajaran tema makanan sehat dengan metode *problem solving* yaitu sebagai berikut:

- a. Pendahuluan
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan membaca doa dan mengecek kehadiran siswa.
 - 2) Guru memberikan apresepasi dan motivasi kepada siswa
 - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Siswa mendapatkan masalah yang akan dipecahkan dari guru.
 - 2) Siswa mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara berdiskusi
 - 3) Siswa menetapkan jawaban sementara dari pemecahan masalah tersebut.
 - 4) Siswa menguji kebenaran jawaban sementara. Dalam hal ini siswa diminta untuk berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut benar-benar cocok sebagai pemecahan masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5) Siswa menarik kesimpulan dari jawaban pemecahan masalah.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 2) Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan membacakan “hamdallah dan do’a kafaratul majlis”
- 3) Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.

3. Pengamatan

Penelitian ini juga melibatkan teman sejawat sebagai observer yang bertugas untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan agar observer bisa memberika pendapat serta masukkannya terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Hasil refleksi bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Jika kemampuan berpikir kritis siswa masih belum menunjukkan peningkatan, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui dimana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek penelitian.

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

- a. Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *problem solving* diperoleh melalui lembar observasi
- b. Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *problem solving* diperoleh melalui lembar observasi

2. Tes

Tes adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa setelah penerapan metode pembelajaran *problem solving* pada akhir setiap siklus I dan siklus II. Tes tersebut berupa soal esai yang berjumlah 10 soal.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana serta kurikulum yang digunakan.

Dokumentasi juga diperlukan dalam bentuk foto guna memperoleh data pendukung selama proses pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah kegiatan statistik yang dinilai dari menghimpun data, menyusun, atau mengukur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan.

1. Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu sebagai berikut:⁴¹

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase aktivitas guru dan siswa

F = Frekuensi aktivitas guru dan siswa

N = Jumlah frekuensi

100% = bilangan tetap

Dalam menentukan penilaian tentang hasil observasi, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, dan cukup. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:⁴²

⁴¹Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 2.

⁴²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), h. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Interval Kategori Aktivitas Siswa

No	Interval	Kategori
1	81%-100%	Sangat Tinggi
2	61%-80%	Tinggi
3	41%-60%	Sedang
4	21%-40%	Cukup

2. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan dengan tes soal berpikir kritis. Langkah pertama adalah memberikan skor berdasarkan pedoman penskoran terhadap setiap pelaksanaan kemampuan berpikir kritis berdasarkan kriteria pada tabel III.2 berikut ini:

Tabel III.2
Penskoran Kemampuan Berpikir Kritis

Indikator	Keterangan	Skor
Siswa mampu menganalisis sebuah permasalahan	Siswa tidak menganalisis permasalahan	0
	Siswa tidak mampu menganalisis permasalahan tetapi mengisi dengan jawaban yang singkat	1
	Siswa mampu menganalisis permasalahan tetapi dengan jawaban tidak lengkap dan tidak benar.	2
	Siswa mampu menganalisis permasalahan dengan jawaban lengkap tetapi kurang jelas.	3
	Siswa mampu menganalisis permasalahan dengan jawaban lengkap dan jelas.	4

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator	Keterangan	Skor
Siswa bisa memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut	Siswa tidak memberikan alasan	0
	Siswa memberikan alasan dengan singkat, tidak logis dan tidak jelas	1
	Siswa memberikan alasan dengan kurang logis dan kurang jelas	2
	Siswa memberikan alasan dengan jelas tapi kurang logis	3
	Siswa memberikan alasan dengan logis dan jelas.	4
Siswa memperoleh informasi dengan benar dari berbagai sumber	Siswa tidak mencari informasi	0
	Siswa memperoleh informasi dari guru saja	1
	Siswa memperoleh informasi dari guru dan buku paket	2
	Siswa memperoleh informasi dari guru, buku paket dan LKS	3
	Siswa memperoleh informasi dari berbagai sumber yang ada	4
Siswa mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal	Siswa tidak mencari solusi alternatif	0
	Siswa mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan tidak baik, susah dipahami dan tidak logis.	1
	Siswa mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan kurang baik, susah dipahami dan kurang logis.	2
	Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan cukup baik dan mudah dipahami	3
	Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan baik, mudah dipahami dan logis.	4
	Siswa menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh	Tidak membuat kesimpulan dan tidak menjawab soal
Siswa menjawab soal tetapi tidak membuat kesimpulan	1	
Siswa membuat kesimpulan yang tidak sesuai dengan solusi dari permasalahan yang telah diperoleh.	2	
Siswa membuat kesimpulan sesuai dengan solusi dari permasalahan yang telah diperoleh tetapi sulit dipahami.	3	
Siswa membuat kesimpulan sesuai dengan solusi dari permasalahan yang telah diperoleh dan mudah dipahami.	4	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah menentukan skor siswa, maka langkah selanjutnya melihat ketuntasan belajar siswa untuk menentukan ketuntasan rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{total skor sebesar}} \times 100$$

Kemudian nilai kemampuan berpikir kritis siswa, dikualifikasikan secara klasikal sesuai dengan tabel III.3 berikut ini:

Tabel III.3
Pedoman Kategori Kemampuan Berpikir Kritis⁴³

No	Nilai	Kategori
1	81-100	Sangat Kritis
2	66-80	Kritis
3	51-65	Cukup Kritis
4	0-50	Kurang Kritis

Adapun kriteria penilaian kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran IPS adalah sebagai berikut:

- a. Apabila persentase antara 81%-100% dikatakan “sangat tinggi”
- b. Apabila persentase antara 61%-80% dikatakan “tinggi”
- c. Apabila persentase antara 41%-60% dikatakan “cukup tinggi”
- d. Apabila persentase antara 21%-40% dikatakan “rendah”
- e. Apabila persentase antara 0%-20% dikatakan “sangat rendah”⁴⁴

⁴³Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), h. 103.

⁴⁴Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia), h. 416

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa metode *problem solving* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada muatan pelajaran IPS di kelas V Sekolah Dasar Negeri 029 Sungai Pinang. Peningkatan tersebut terjadi pada peningkatan proses dan hasil. Hal ini dapat dilihat bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada muatan pelajaran IPS sebelum tindakan 11 orang siswa atau 61,11% berada pada kategori kurang kritis, 2 orang siswa atau 11,11% berada pada kategori kritis, dan 5 orang siswa atau 27,77% berada pada kategori cukup kritis. Kemudian dilakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Solving*. Pada siklus I kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan, 8 orang siswa atau 44,44% berada pada kategori kritis dan 10 orang siswa atau 55,55% berada pada kategori cukup kritis. Selanjutnya pada siklus II siswa mampu mencapai target keberhasilan kemampuan berpikir kritis yaitu 4 orang siswa atau 22,22% berada pada kategori sangat kritis, 3 orang siswa atau 16,66% berada pada kategori cukup kritis, dan 11 orang siswa atau 61,11% berada pada kategori kritis.

Dari temuan diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan langkah-langkah metode pembelajaran *Problem Solving* sudah berhasil karena $\geq 50\%$ kemampuan berpikir kritis siswa berada pada kategori kritis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan penerapan metode pembelajaran *problem solving*, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan agar lebih aktif dalam proses pembelajaran serta bisa memecahkan suatu permasalahan.
2. Bagi guru, sebaiknya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa guru menerapkan metode pembelajaran *problem solving*, karena penerapan metode *Problem Solving* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan bagi peneliti lain untuk dapat menerapkan metode *problem solving* dalam pembelajaran yang berbeda. Selain itu metode pembelajaran *problem solving* dapat diterapkan melalui kolaborasi dengan pendekatan, strategi, model dan metode lain sesuai dengan kebutuhan siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, (2016). Model-model Pembelajaran Emansipatoris. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ahmad Susanto, (2014). Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group
- Ahmadi Abu dan Widodo Supriyono, (2013). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Anas Sudijono, (2009). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo
- Arikunto Suharsimi dkk, (2011). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Candra Pratama Hardi, Florentina Rahayu Esti Wahyuni, dan Emilia Dewiati Pelipa, Penerapan Metode Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pokok Bahasan Sistem Pencernaan Manusia Di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Selimbau Tahun Pelajaran 2016/2017, Jurnal Pendidikan Biologi Vol. 2, No. 1, April 2017, diakses pada tanggal 25 januari 2020 pukul 10.23
- Chaedar Alwasila, (2002). Contextual Teaching Learning. Bandung: Mizan Media Utama
- Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain, (2010). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathor Rahman, Akhmad Dzukaful Fuad dan M.Iqbal Ibrahim Hamdani, Penerapan Metode Problem Solving Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII MTS Al-Ishlah Kecamatan Mayang Dalam Mata Pelajaran IPS Terpadu Tahun Ajaran 2018-2019, Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial dan Budaya Volume 1 Nomor 1, Januari 2020, diakses pada tanggal 15 agustus 2021 pukul 15.30
- Hamdani, (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia
- Hamidah Nur dan Mohammad Jauhar, (2014). Strategi Belajar-Mengajar Di Kelas. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Halinda Syofyan dan Abdul Halim, Penerapan Metode Problem Solving Pada Pelajaran IPA Utuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa, prosiding seminar nasional multi disiplin ilmu & call for papers UNISBANK (sendi_u) ke-2 tahun 2016 kajian multi disiplin ilmu dalam pengembangan ipteks untuk mewujudkan pembangunan nasional semesta

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta dan hak milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berencana (PNSB) sebagai upaya peningkatan daya saing global, ISBN: 978-979-3649-96-2, diakses pada tanggal 20 februari 2020 pukul 05.35

- Hartono, (2009). Statistik Untuk Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Istarani, (2012). Kumpulan 40 Metode Pembelajaran. Medan: Media Persada
- Jhon W Santrock, (2008). Psikologi Pendidikan Edisi Kedua. Jakarta: Kencana
- Kementrian Agama RI, (2013) Alwasim Al-Qir`an Tajwid Kode Transliterasi Per Kata Terjemahan Per Kata. Jawa Barat: Cipta Bagus Segara
- Kunandar, (2007). Guru Profesional. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Kuswana Wowo Sinaryo, (2012). Taksonomi Kognitif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mariana, Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Materi Kenampakan Alam Dan Keadaan Sosial Negara-Negara Tetangga Melalui Penerapan Metode Problem Solving Kelas VI/A SD Negeri 1 Tanah Jambo Kabupaten Aceh Utara, Jurnal Media Inovasi Edukasi Vol. 03, No. 11 Oktober 2017, diakses pada tanggal 25 januari 2020 pukul 13.07
- Nata Abuddin, (2011). Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana
- Ormrod Jeanne Ellis, (2008). Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang. : Erlangga
- Purwanto Ngalim, (2009). Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: Rosda Karya
- Sanjaya Wina, (2006). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenadamedia Group
- Setiawan Yohana dan Nathania Tri Asih Pattiasina, Peningkatan Hasil Belajar Dan Berpikir Kritis Dengan Menggunakan Metode Problem Solving Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Mangunsari 01, Jurnal Pendidikan Tambusai, olume3 Nomor 6 Tahun 2019, diakses pada tanggal 25 januari 2020 pukul 11.56
- Siswono Tatag Yulia Eko, (2018). Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah Fokus Pada Berpikir Kritis dan kreatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syah Muhibbin, (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Wahab Abdul Azis, (2012). Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Bandung: Alfabeta

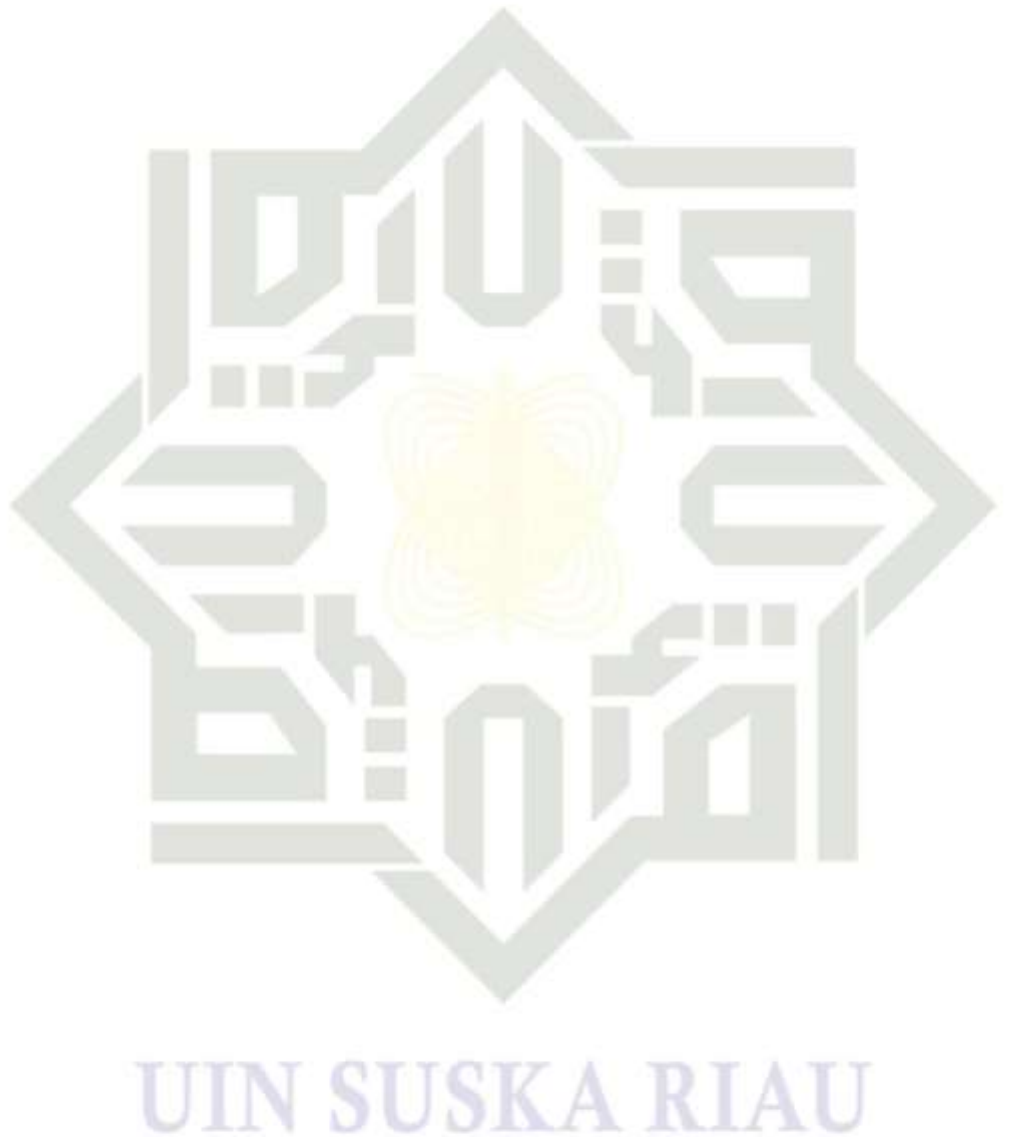
Zubaedi, (2011). Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi Dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan). Jakarta: Prenada Media Gru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

SILABUS TEMATIK TERPADU

Satuan Pendidikan : SDN 029 Sungai Pinang

Kelas/Semester : V/1

Tema : Makanan Sehat

Sub Tema : Bagaimana Tubuh Mengelolah Makanan?

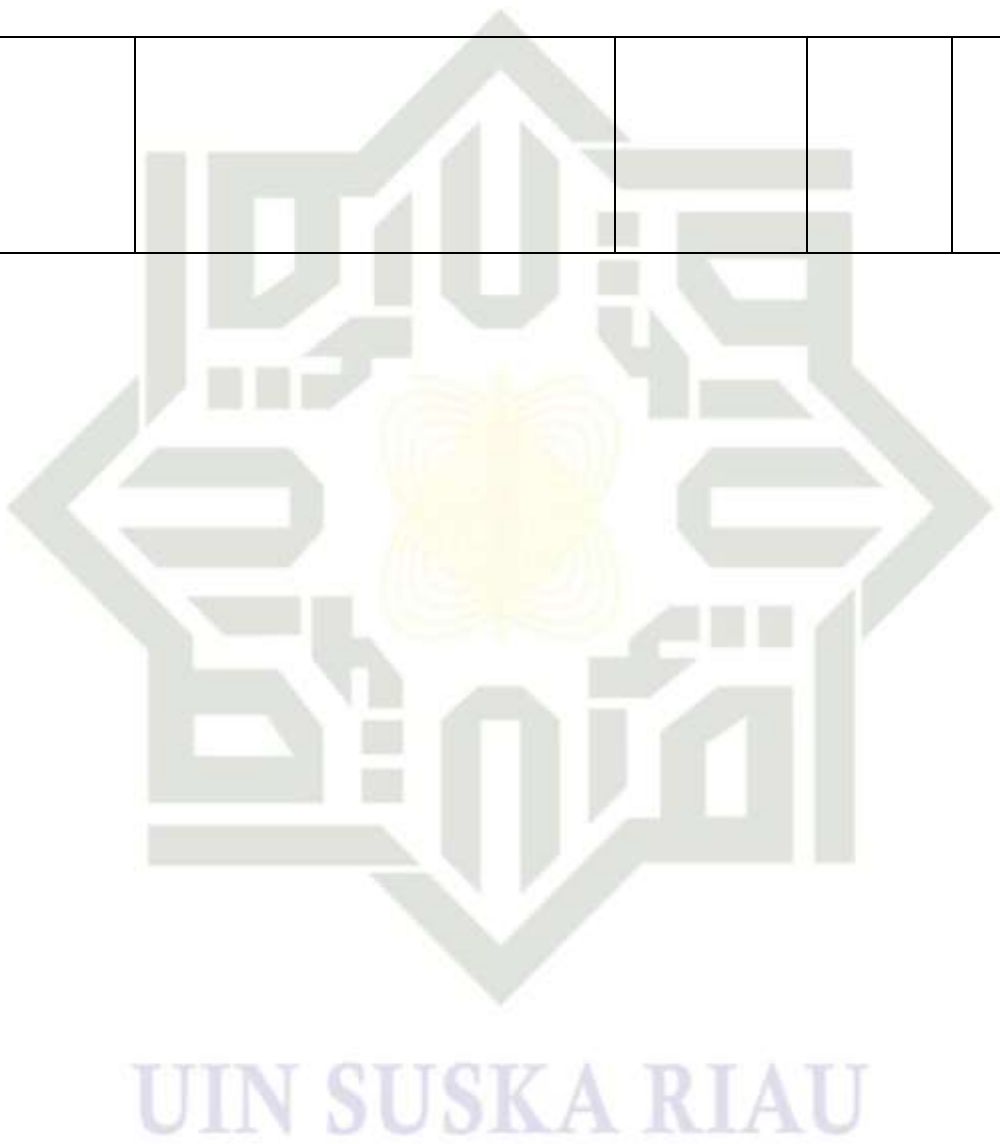
Pembelajaran : 3-4

Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

UIN SUSKA RIAU

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)</p> <p>3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap</p>	<p>Interaksi manusia dengan lingkungan alam.</p> <p>Interaksi manusia dengan lingkungan sosial.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan masalah interaksi manusia dengan lingkungan alam. Menjelaskan masalah interaksi manusia dengan lingkungan sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> guru membagi siswa dalam beberapa kelompok guru menjelaskan sekilas tentang materi yang dibahas. siswa diberikan masalah untuk dipecahkan berupa LKS. siswa diminta untuk menentukan pokok permasalahan berdasarkan LKS yang akan dibahas. Siswa berdiskusi untuk menentukan jawaban dari pokok permasalahan yang di pecahkan. Siswa diminta untuk menyimpulkan hasil dari pemecahan masalah yang telah ditemukan 	<p>Sikap: Pengamatan tentang perilaku percaya diri, rasa ingin tahu dan teliti.</p> <p>Pengetahuan: Tes Tertulis</p> <p>Keterampilan: Tes Tertulis</p>	6JP	Buku teks pelajaran tematik kelas V tema 3 Lembar Kerja Siswa



Undang-Undang

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Ujian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s ipian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia					
---	--	--	--	--	--

SILABUS TEMATIK TERPADU

Satuan Pendidikan : SDN 029 Sungai Pinang

Kelas/Semester : V/1

Tema : Makanan Sehat

Sub Tema : Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh

Pembelajaran : 3-4

Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
------------------	--------------	-----------	-----------------------	-----------	---------------	----------------

<p>Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)</p> <p>3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi manusia dengan lingkungan budaya. • Interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan interaksi manusia dengan lingkungan budaya. • Menjelaskan interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • guru membagi siswa dalam beberapa kelompok • guru menjelaskan sekilas tentang materi yang dibahas. • siswa diberikan masalah untuk dianalisis berupa LKS. • siswa diminta untuk menentukan pokok permasalahan berdasarkan LKS yang akan dibahas. • Siswa berdiskusi untuk menentukan jawaban dari pokok permasalahan yang di pecahkan. • Siswa diminta untuk menyimpulkan hasil dari pemecahan masalah yang telah ditemukan 	<p>Sikap: Pengamatan tentang perilaku percaya diri, rasa ingin tahu dan teliti.</p> <p>Pengetahuan: Tes Tertulis</p> <p>Keterampilan: Tes Tertulis</p>	6JP	Buku teks pelajaran tematik kelas V tema 3 Lembar Kerja Siswa
--	--	--	--	---	-----	--

sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia					
---	--	--	--	--	--

<p>Mengetahui,</p> <p>Kepala SDN 029 Sungai Pinang</p> <p><u>Zainal Arifin, S.Pd</u> NIP: 196512131989081003</p>	<p>Pekanbaru, November 2020</p> <p>Peneliti</p> <p><u>Ningrum Larasati</u> NIM: 11618203295</p>
--	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 029 Sungai Pinang

Kelas/Semester : V/ Semester 1

Tema : Makan Sehat

Sub tema : Bagaimana tubuh mengelolah makanan?

Pembelajaran : 3

Fokus Pembelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit (1kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk hidup ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berahlak mulia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Menjelaskan interaksi manusia dengan lingkungan alam
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca buku teks, siswa dapat menjelaskan interaksi manusia dengan lingkungan alam.
2. Dengan menerapkan metode pembelajaran *Problem Solving* siswa mendiskusikan dan dapat menyajikan hasil analisis interaksi manusia dengan lingkungan alam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Materi Pembelajaran

Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam

E. Metode pembelajaran

Pendekatan :Sainifik

Metode : *Problem Solving*

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan membaca doa dan mengecek kehadiran siswa 2. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi 4 kelompok ➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian interaksi. (<i>Mengamati</i>) ➤ Siswa menggali informasi dari bacaan yang disajikan guru tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam. ➤ Siswa diberikan pertanyaan mengenai 	50 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>teks bacaan tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam “apa yang dapat kamu simpulkan dari bacaan teks interaksi manusia dengan lingkungan alam ? (<i>Menanya</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dapat menyimpulkan isi dari teks bacaan tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam. (<i>Eksplorasi</i>) ➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang peraturan mengerjakan soal di LKPD yang akan dikerjakan. ➤ Siswa mendapatkan LKPD berupa soal berbentuk masalah sebanyak kelompok yang dibagi. ➤ Siswa menganalisis permasalahan yang ada di LKPD dengan cara berdiskusi bersama teman kelompoknya. (<i>Eksplorasi</i>) ➤ Siswa diminta untuk menetapkan jawaban sementara dari masalah yang akan dipecahkan dengan cara berdiskusi bersama teman kelompoknya. ➤ Siswa diminta berusaha untuk menentukan 	
--	--	--



Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

2. Pengetahuan:

Tes tertulis (Terlampir)

3. Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menjelaskan interaksi manusia dengan lingkungan alam	Bagus, lancar dan tepat.	Bagus, kurang lancar dan tepat.	Terbata-bata.	Belum mengerti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Media/Alat, Bahan, dan Sumber

Media/Alat : Teks bacaan tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam dan LKPD

Sumber Belajar : *Buku guru dan buku siswa kelas V tema Makanan Sehat Tematik terpadu kurikulum 2013 (Revisi 2017) jakarta, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan*

Pekanbaru 2020

Peneliti

Guru Kelas V



DEWI MURNI, S.Pd.SD



NINGRUM LARASATI

NIM: 11618203295

Mengetahui

Kepala SDN 029 Sungai Pinang



ZAINAL ARIFIN, S.Pd.

NIP.196512131989081003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 029 Sungai Pinang
Kelas/Semester : V/ Semester 1
Tema : Makan Sehat
Sub tema : Bagaimana tubuh mengelolah makanan?
Pembelajaran : 4
Fokus Pembelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu : 2X 35 menit (1kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk hidup ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berahlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Menjelaskan interaksi manusia dengan lingkungan sosial



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan sosial.
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca buku teks, siswa dapat menjelaskan interaksi manusia dengan lingkungan sosial.
2. Dengan menerapkan metode pembelajaran *Problem Solving* siswa mendiskusikan dan dapat menyajikan hasil analisis interaksi manusia dengan lingkungan sosial.

D. Materi Pembelajaran

Interaksi Manusia dengan Lingkungan Sosial

E. Metode pembelajaran

Pendekatan : Sainifik
 Metode /Model : *Problem Solving*

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan membaca doa dan mengecek kehadiran siswa 2. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi 4 kelompok ➤ Siswa menggali informasi dari bacaan 	50 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>yang disajikan guru tentang interaksi manusia dengan lingkungan sosial. (Mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diberikan pertanyaan mengenai teks bacaan tentang interaksi manusia dengan lingkungan sosial “apa yang dapat kamu simpulkan dari bacaan teks interaksi manusia dengan lingkungan sosial ? (Menanya) ➤ Siswa dapat menyimpulkan isi dari teks bacaan tentang interaksi manusia dengan lingkungan sosial. (Eksplorasi) ➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang peraturan mengerjakan soal di LKPD yang akan dikerjakan. ➤ Siswa mendapatkan LKPD berupa soal berbentuk masalah sebanyak kelompok yang dibagi. ➤ Siswa menganalisis permasalahan yang ada di LKPD dengan cara berdiskusi bersama teman kelompoknya. (Eksplorasi) ➤ Siswa diminta untuk menetapkan jawaban sementara dari masalah yang akan dipecahkan dengan cara berdiskusi bersama teman kelompoknya. ➤ Siswa diminta berusaha untuk menentukan solusi dari pemecahan masalah yang benar-benar cocok dengan cara berdiskusi. (Menalar) ➤ Siswa diminta untuk menarik kesimpulan 	
--	--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dan alasan dari jawaban pemecahan masalah yang telah ditentukan. (<i>Komunikasi</i>)	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Siswa bersama guru menutup Pembelajaran dengan membacakan “hamdallah dan do’a kafaratul majlis” 3. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam 	10 menit

G. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
...												

Keterangan:

- BT : Belum Terlihat
 MT : Mulai Terlihat
 MB : Mulai Berkembang
 SM : Sudah Membudaya

2. Pengetahuan:

Tes tertulis (Terlampir)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Menjelaskan interaksi manusia dengan lingkungan sosial	Bagus, lancar dan tepat.	Bagus, kurang lancar dan tepat.	Terbata-bata.	Belum mengerti.

H. Media/Alat, Bahan, dan Sumber

Media/Alat : Teks bacaan tentang interaksi manusia dengan lingkungan sosial dan LKPD

Sumber Belajar : *Buku guru dan buku siswa kelas V tema Makanan Sehat Tematik terpadu kurikulum 2013 (Revisi 2017) Jakarta, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.*

Pekanbaru 2020

Guru Kelas V

[Signature]
DEWI MURNI, S.Pd,SD

Peneliti

[Signature]
NINGRUM LARASATI
NIM: 11618203295

Mengetahui
Kepala SDN 029 Sungai Pinang
[Signature]
ZAENAL ARIFIN S.Pd.
NIP.196512131989081003



Lampiran 4

MATERI SIKLUS I

Materi 1 Pertemuan 1

Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam

Interaksi merupakan merupakan suatu bentuk hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dan kelompok, serta kelompok dengan kelompok. Interaksi manusia bukan hanya dengan individu dan kelompok saja, melainkan mencakup interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi. Lingkungan alam adalah lingkungan yang terbentuk secara alamiah tanpa campur tangan manusia. Lingkungan alam mencakup semua benda hidup dan tak hidup yang terjadi secara alamiah di bumi. Lingkungan alam terdiri atas komponen abiotik dan biotik. Komponen abiotik adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan yang bukan makhluk hidup. Lingkungan biotik adalah segala benda hidup yang ada di lingkungan. Contoh interaksi antara komponen abiotik dengan biotik adalah tanah, suhu dan curah hujan yang memengaruhi jenis tanaman yang tumbuh suatu daerah. Lingkungan biotik juga dapat memengaruhi lingkungan abiotik. Contohnya daerah yang banyak tumbuhannya akan membuat suhu udara menjadi lebih sejuk.

Interaksi antara manusia dan lingkungan alam dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu interaksi yang menyesuaikan diri dengan alam dan interaksi yang mendominasi alam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Interaksi manusia yang menyesuaikan diri dengan alam contohnya adalah Manusia menyesuaikan waktu tanam dengan musim penghujan, waktu untuk berlayar menyesuaikan dengan keadaan cuaca, menghindari tinggal di daerah rawan bencana alam, dan lain-lain.
- Interaksi manusia yang mendominasi alam. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki manusia cenderung melakukan upaya mengambil sumber daya alam. Bahkan, manusia berupaya memodifikasi cuaca dengan mengembangkan teknologi hujan buatan.

Interaksi antara manusia dan alam adalah timbal balik. Manusia membutuhkan alam dan segala sumber daya di dalamnya untuk bertahan hidup. Sebaliknya alam menuntut manusia untuk melestarikannya. Contoh-contoh interaksi manusia dengan lingkungan alamnya serta hasil dari interaksi:

1. Dengan bercocok tanam maka akan mudah mendapatkan sayuran dan buah-buahan
2. Dengan menjadi nelayan maka akan mudah mendapatkan berbagai jenis ikan
3. Dengan beternak sapi maka akan mudah mendapatkan daging dan susu
4. Dengan melakukan penghijauan maka akan tersedianya sumber air bersih
5. Dengan membuang sampah pada tempat sampah maka akan terhindar dari banjir
6. Dengan melakukan tebang pilih pohon dan menanam pohon kembali atau reboisasi akan terhindar dari tanah longsor dan banjir.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi 2 Pertemuan 2

Interaksi Manusia dengan Lingkungan Sosial

Manusia perlu berhubungan atau berkomunikasi dengan yang lainnya. Maka terjadilah apa yang dinamakan proses sosial. Proses sosial adalah suatu interaksi atau hubungan saling memengaruhi antarmanusia. Proses sosial ini akan terjadi kalau ada interaksi sosial. Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia. Dalam interaksi sosial, hubungan yang terjadi harus secara timbal balik dilakukan oleh kedua belah pihak. Artinya kedua belah pihak harus saling merespon. Proses interaksi sosial akan terjadi apabila di antara pihak yang berinteraksi melakukan kontak sosial dan komunikasi.

Kontak dapat dibedakan ke dalam dua bagian, yaitu kontak primer dan kontak sekunder. Kontak primer adalah kontak yang dikembangkan dalam media tatap muka, sedangkan kontak sekunder terjadi tidak dalam media tatap muka dan ditandai dengan adanya jarak. Kontak Sekunder dapat dibagi lagi ke dalam dua bagian:

- Kontak Sekunder langsung, yaitu kontak yang terjadi antara masing-masing pihak melalui alat tertentu, misalnya telepon, internet, surat, sms, dan lain-lain.
- Kontak Sekunder tidak langsung, yaitu kontak yang memerlukan pihak ketiga. Misalnya, Ahmad minta tolong kepada Fauzi untuk dikenalkan kepada Fatimah.

Kontak sosial juga dapat berlangsung dalam tiga kegiatan atau bentuk, yaitu:

- Antara orang perorangan . Contohnya, seorang bayi yang baru lahir, ia akan melakukan kontak sosial dengan ibunya dan keluarga secara langsung.
- Antara perorangan dengan kelompok. Misalnya seorang siswa sedang belajar bersama atau berdiskusi dalam kelompok belajarnya.
- Antara kelompok dengan kelompok. Contohnya, seperti kelompok pelajar dari suatu sekolah melakukan studi banding ke sekolah yang lain.

Berlangsungnya suatu proses interaksi sosial didorong oleh beberapa faktor yaitu faktor imitasi (peniruan), faktor sugesti (pengaruh yang dapat menggerakkan hati orang), faktor identifikasi (keinginan menjadi sama dengan orang lain), dan faktor simpati (merasa tertarik kepada orang lain).



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Kelas:

Petunjuk Kerja:

1. Perhatikanlah aktivitas masyarakat yang ada pada gambar berikut!
2. Jawablah pertanyaan berikut dengan berdiskusi bersama teman kelompokmu!



PETANI di Kampung Babekamubur, Desa Peuteuycondong, Kecamatan Cibebur, Kabupaten Cianjur, Selasa (15/11) memotong tanaman padi siap panen yang rusak akibat terkena serangan hama Belalang. Ratusan hektare sawah di beberapa kecamatan di Kabupaten Cianjur diserang hama belalang.*

Pertanyaan:

1. Berikan pendapat mu tentang kegiatan apa saja yang terjadi pada gambar dan interaksi apakah yang terjadi!
2. Apakah kamu menemukan suatu masalah? jika ada temukan solusi dari permasalahan tersebut serta alasan mengapa kamu memilih solusi tersebut!
3. Jelaskan pendapat mu mengapa masalah tersebut pengaruh dari terhadap interaksi manusia dengan alam dan kegiatan ekonomi masyarakat!

ikan sumber:

rusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

ntuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6

KUNCI JAWABAN LKPD

NO	JAWABAN
1	Kegiatan yang terjadi pada gambar ialah kegiatan menanam padi yang dilakukan oleh petani disawah secara bersama-sama. Kemudian padi yang tumbuh subur diserang hama belalang yang menyebabkan padi yang siap panen menjadi rusak. Interaksi yang terjadi ialah interaksi sosial antara petani saat menanam padi
2	Permasalahan yang terjadi ialah padi diserang hama belalang yang menyebabkan padi rusak. Solusi untuk mengatasi masalah hama belalang ialah dengan menggunakan pestisida dari bahan kimia pastinya lebih mudah ditemukan di toko-toko pertanian dan bias cepat membunuh belalang tetapi tentunya tidak ramah lingkungan. Cara yang kedua dengan menggunakan pestisida alami yang bias dibuat dari tumbuh-tumbuhan yang ada disekitar kita seperti daun sirih, daun sirsak, tembakau, lengkuas, sereh, kunyit, dan daun papaya. Pestisida alami tentunya ramah lingkungan dan juga bagi manusia karena mudah terurai dan proses pembuatannya relative mudah, tetapi kekurangan dari pestisida alami daya kerjanya tidak secepat pestisida kimia. Cara yang ketiga ialah dengan menangkap belalang dengan jaring dan diolah menjadi panganan . panganan tersebut biasa dikonsumsi sendiri dan bias dijual untuk menambah pemasukan. Cara ini tentunya memakan waktu yang cukup lama
3	Masalah tersebut berpengaruh terhadap interaksi manusia dengan alam karena apabila petani menggunakan pestisida kimia untuk membunuh atau mengusir hama belalang akan menyebabkan lingkungan alam menjadi tercemar. Masalah tersebut juga berpengaruh pada kegiatan ekonomi masyarakat karena petani yang padinya dirusak hama belalang mengalami kerugian dan padi yang dihasilkan tidak maksimal yang menyebabkan beras dipasaran menjadi mahal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Kelas:

Petunjuk Kerja:

1. **Baca dan pahami lah tek bacaan berikut ini!**
2. **Jawab lah pertanyaan di bawah ini dengan Berdiskusi bersama teman kelompokmu!**

KERJA BAKTI

Sebagai upaya untuk mencegah terjadinya banjir, warga masyarakat Kelurahan Kraksaan Wetan Kecamatan Kraksaan akan melaksanakan kerja bakti berupa bersih-bersih lingkungan pada hari minggu pagi. Kerja bakti ini dilaksanakan serentak di 5 RT yang ada di Kelurahan kraksaan. Kerja bakti ini dilakukan guna untuk membersihkan lingkungan dan saluran-saluran air yang tersumbat. Kerja bakti bersih-bersih lingkungan ini juga bertujuan untukantisipasi mencegah perkembangbiakan nyamuk Aedes Aegypti penyebab demam berdarah (DBD).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para RT setempat diminta untuk mengumumkan kepada warganya agar mengikuti kerja bakti pada hari minggu pagi. Para warga diminta untuk membawa peralatan dari rumah masing-masing seperti cangkul, sapu, pengerok sampah, gerobak dll. Akan tetapi Banyak warga yang tidak ikut serta bekerja bakti pada pagi minggu tersebut. Padahal kerja bakti sangatlah penting dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Pertanyaan:

1. jelaskan bagaimana pendapat anda tentang kerja bakti!
2. Jelaskan solusi dari permasalahan yang terjadi, serta apa alasan anda memilih solusi tersebut!
3. Jelaskan pendapat anda masalah yang terjadi berpengaruh terhadap apa!



Lampiran 8

KUNCI JAWABAN LKPD

No	JAWABAN
1.	<p>Kerja bakti merupakan sesuatu yang sangat bagus dilakukan karena didalam kerja bakti terjadi interaksi sosial antara pekerja dan interaksi manusia atau antara warga yang ikut bekerja bakti interaksi sosial tersebut berguna untuk menjalin keakraban atau silaturahmi anantara warga. Dan interaksi manusia dengan lingkungan alam karena dengan kerja bakti akan membuat lingkungan menjadi bersih bebas dari banjir dan serangan nyamuk DBD.</p>
2.	<p>Permasalahan yang terjadi ialah banyak warga yang kurang kesadarannya ikut kerja bakti untuk membersihkan lingkungan. Solusi untuk mengatasi permasalahan ialah dengan cara menjatuhkan sangsi kepada warga yang tidak ikut kerja bakti</p>
3.	<p>masalah yang terjadi berpengaruh kepada interaksi manusia dengan lingkungan social karena apabila banyak warga yang enggan ikut kerja bakti akan menyebabkan warga kurang mengetahui keadaan sekitar lingkingannya dan kurang bergaul dengan para warga setempat serta apabila sedikit warga yang bekerja bakti akan membuat pekerjaan bersih-bersih lama selesai. masalah tersebut juga berpengaruh pada interaksi dengan lingkungan alam karena kegiatan membersihkan lingkungan tidak maksimal bisa saja menyebabkan banjir atau nyamuk DBD berkembang biak</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9

ULANGAN HARIAN SIKLUS I



1. Amatilah yang terdapat pada gambar tersebut, analisislah gambar kemudian berikan argument atau pendapat mu tentang interaksi apakah yang terjadi dalam bentuk cerita pendek!(boleh mencantumkan nama)
2. Jelaskan dampak yang ditimbulkan dari interaksi yang terjadi, apa yang seharusnya dilakukan agar tidak menimbulkan dampak tersebut tidak terjadi berikan alasan mengapa kamu memilih jawaban tersebut !

Mengenal Wortel

Sayuran termasuk daftar makanan yang harus dikonsumsi setiap hari, karena sayuran juga menyuplai serat yang sangat dibutuhkan oleh tubuh untuk memperlancar proses pencernaan. Salah satu contoh dari sayuran yang bermanfaat adalah wortel karena wortel juga mengandung vitamin A dan betakaroten yang tinggi. Suardana adalah salah satu petani wortel di daerah Banten, yang membudidayakan wortel jenis lokal. Saudana memiliki delapan orang pekerja, selama ini wortel selalu diberikan pupuk pada awal masa tanam dengan pupuk berbahan kimia seperti pupuk urea dan kcl.

Hasil panen tahun ini agak mengecewakan karena kualitas wortelnya kurang baik disebabkan oleh hama. Akibatnya wortel tersebut terjual murah ditambah lagi hasil panen Suardana dan beberapa petani disana dijual kepada tengkulak. Suardana bingung bagaimana cara menggaji pekerjanya terpaksa ia memberhentikan tiga orang pekerjanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jelaskan interaksi manusia dengan lingkungan alam yang terjadi pada cerita mengenal wortel, serta apa pengaruhnya terhadap alam dan bagaimana caranya agar pengaruh tersebut tidak terjadi!
4. Jelaskan interaksi sosial apa yang terjadi pada cerita mengenal wortel, serta apa pengaruh dari interaksi tersebut!
5. Buatlah kesimpulan dari jawaban yang telah diperoleh dari soal nomor 3 dan 4 tersebut!
(Buatlah sumber dari mana kamu mendapatkan jawaban!)



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 10

PEDOMAN PENSKORAN SIKLUS I

NO	KUNCI JAWABAN	NILAI
1.	Andi membakar sampah-sampahnya di halaman rumahnya sehingga menimbulkan asap yang pekat. Disaat bersamaan Beti dan kedua orang tuanya sedang santai di teras rumah, asap yang dari pembakaran sampah yang dilakukan Andi terhirup oleh Beti dan kedua orang tuanya yang mengakibatkan Beti batuk-batuk sehingga Beti dan kedua orang tuanya merasa terganggu akibat ulah Andi yang membakar sampah, selain dari berdampak buruk bagi interaksi Andi dengan lingkungan sosial karena mengganggu kenyamanan tetangga juga berdampak bagi lingkungan alam karena dapat merusak alam.	4
2.	Dampak yang ditimbulkan dari pembakara sampah ialah asap pekat yang dapat mengganggu kenyamanan tetangga, mengganggu kesehatan pernapasan dan dapat mengakibatkan menipisnya lapisan ozon sehingga terjadilah pemanasan global apabila pencemaran udara terus terjadi. Solusi agar pencemaran tidak terjadi akibat pembakaran sampah ialah dengan cara memisahkan antara sampah organik (sampah yang mudah terurai seperti sampah sisa bahan-bahan makanan dan dedaunan) dengan sampah anorganik (sampah yang sulit terurai seperti sampah berbahan plastik, kaca, besi dan kain). Sampah organik dapat diolah menjadi pupuk dan dapat digunakan untuk memupuk tanaman tentunya pupuk tersebut ramah lingkungan. Sedangkan sampah anorganik seperti sampah plastik dapat digunakan untuk membuat kerajinan tangan seperti tas, bunga dll. Alasan memilih jawaban tersebut karena dengan tidak membakar sampah kenyamanan dan kesehatan akan terjaga serta dapat mengurangi polusi udara. Dengan mengolah sampah menjadi pupuk dan kerajinan tangan selain dapat dimanfaatkan kembali juga bisa dijual untuk menambah penghasilan.	4
3.	Dari cerita mengenal wortel tersebut terjadi interaksi manusia dengan lingkungan alam karena pada saat pemupukan dengan pupuk berbahan kimia dapat merusak kesuburan tanah karena dapat membunuh organisme-organisme bembentuk unsur hara atau organisme penyubur tanah. Cara mengatasi pengaruh dari penggunaan pupuk kimia ialah dengan mengganti pupuk kimia dengan pupuk kompos atau pupuk organik yang ramah	4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	lingkungan serta wortel aman dikonsumsi karena bebas zat kimia.	
4	Interaksi sosial yang terjadi dalam cerita mengenal wortel tersebut ialah interaksi sosial antara individu yaitu pak Sardana dengan kelompok yang mana berupa pekerja perkebunannya. Pengaruh dari interaksi sosial antara pak Sardana dan pekerjanya tersebut dapat berpengaruh pada perekonomian para pekerjanya yang mendapatkan upah dari pak Sardana untuk menghidupi keluarganya. Akan tetapi interaksi ekonomi tersebut agak terhambat karena kurang kualitasnya hasil panen wortel yang mengakibatkan kerugian dan pak Suardana terpaksa memberhentikan tiga orang karyawannya karena tidak sanggup membayar gaji. Tentunya pekerja yang diberhentikan tersebut kehilangan mata pencaharian.	4
	Pada cerita mengenal wortel terjadi interaksi manusia dengan lingkungan alam interaksi tersebut berakibat buruk bagi alam berupa tanah karena melakukan pemupukan dengan bahan kimia. Untuk mengatasi pengaruh dari penggunaan pupuk kimia ialah dengan mengganti pupuk kimia dengan pupuk kompos atau pupuk organik yang ramah lingkungan dan wortel yang dihasilkan tentunya aman untuk dimakan karena bebas zat kimia. Selanjutnya interaksi yang terjadi adalah interaksi sosial antara individu dan kelompok yang mana interaksi tersebut berpengaruh pada perekonomian.	4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 029 Sungai Pinang
Kelas/Semester : V/ Semester 1
Tema : Makan Sehat
Sub tema : Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh
Pembelajaran : 3
Fokus Pembelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu : 2X 35 menit (1kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk hidup ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berahlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Menjelaskan interaksi manusia dengan lingkungan budaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan budaya.
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca buku teks, siswa dapat menjelaskan interaksi manusia dengan lingkungan budaya.
2. Dengan menerapkan metode pembelajaran *Problem Solving* siswa mendiskusikan dan dapat menyajikan hasil analisis interaksi manusia dengan lingkungan budaya.

D. Materi Pembelajaran

Interaksi Manusia dengan Lingkungan Budaya

E. Metode pembelajaran

Pendekatan : Sainifik
 Metode : *Problem Solving*

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan membaca doa dan mengecek kehadiran siswa 2. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi 4 kelompok ➤ Siswa menggali informasi dari teks bacaan yang disajikan guru tentang interaksi manusia dengan lingkungan budaya. (<i>Mengamati</i>) 	50 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diberikan pertanyaan mengenai teks bacaan tentang interaksi manusia dengan lingkungan budaya “apa yang dapat kamu simpulkan dari bacaan teks interaksi manusia dengan lingkungan budaya ? (Menanya) ➤ Siswa dapat menjelaskan pendapat mereka tentang gambar yang telah di bagikan yaitu contoh interaksi manusia dengan lingkungan budaya. (Eksplorasi) ➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang peraturan mengerjakan soal di LKPD yang akan dikerjakan. ➤ Siswa mendapatkan LKPD berupa soal berbentuk masalah sebanyak kelompok yang dibagi. ➤ Siswa menganalisis permasalahan yang ada di LKPD dengan cara berdiskusi bersama teman kelompoknya. (Eksplorasi) ➤ Siswa diminta untuk menetapkan jawaban sementara dari masalah yang akan dipecahkan dengan cara berdiskusi bersama teman kelompoknya. ➤ Siswa diminta berusaha untuk menentukan solusi dari pemecahan masalah yang benar-benar cocok dengan cara berdiskusi. (Menalar) ➤ Siswa diminta untuk menarik kesimpulan dan alasan dari jawaban pemecahan masalah yang telah ditentukan. (Komunikasi)
--	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Siswa bersama guru menutup Pembelajaran dengan membacakan “hamdallah dan do’a kafaratul majlis” 3. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam 	

G. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
...												

Keterangan:

- BT : Belum Terlihat
- MT : Mulai Terlihat
- MB : Mulai Berkembang
- SM : Sudah Membudaya

2. Pengetahuan:

Tes tertulis (Terlampir)

3. Keterampilan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Menjelaskan interaksi manusia dengan lingkungan budaya	Bagus, lancar dan tepat.	Bagus, kurang lancar dan tepat.	Terbata-bata.	Belum mengerti.

H. Media/Alat, Bahan, dan Sumber

Media/Alat : Teks bacaan tentang interaksi manusia dengan lingkungan budaya dan LKPD

Sumber Belajar : *Buku guru dan buku siswa kelas V tema Makanan Sehat Tematik terpadu kurikulum 2013 (Revisi 2017) Jakarta, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan*

Pekanbaru 2020
Peneliti

Guru Kelas V

DEWI MURNI, S.Pd.SD

NINGRUM LARASATI
NIM: 11618203295

Mengetahui
Kepala SDN 029 Sungai Pinang

ZAINUL ARIFIN, S.Pd.
NIP.196512131989081003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 029 Sungai Pinang
Kelas/Semester : V/ Semester 1
Tema : Makan Sehat
Sub tema : Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh
Pembelajaran : 4
Fokus Pembelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu : 2X 35 menit (1kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk hidup ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berahlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Menjelaskan interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi.
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca buku teks, siswa dapat menjelaskan interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi.
2. Dengan menerapkan metode pembelajaran *Problem Solving* siswa mendiskusikan dan dapat menyajikan hasil analisis interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi.

D. Materi Pembelajaran

Interaksi Manusia dengan Lingkungan Ekonomi

E. Metode pembelajaran

Pendekatan : Sainifik
 Metode : *Problem Solving*

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan membaca doa dan mengecek kehadiran siswa 2. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
	➤ Siswa dibagi menjadi 4 kelompok	50 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Inti

- Siswa menggali informasi dari teks bacaan yang disajikan guru tentang interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi. (*Mengamati*)
- Siswa diberikan pertanyaan mengenai teks bacaan tentang interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi “apa yang dapat kamu simpulkan dari bacaan teks interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi ? (*Menanya*)
- Siswa dapat menjelaskan pendapat mereka tentang gambar yang telah di bagikan yaitu contoh interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi. (*Eksplorasi*)
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang peraturan mengerjakan soal di LKPD yang akan dikerjakan.
- Siswa mendapatkan LKPD berupa soal berbentuk masalah sebanyak kelompok yang dibagi.
- Siswa menganalisis permasalahan yang ada di LKPD dengan cara berdiskusi bersama teman kelompoknya. (*Eksplorasi*)
- Siswa diminta untuk menetapkan jawaban sementara dari masalah yang akan dipecahkan dengan cara berdiskusi bersama teman kelompoknya.
- Siswa diminta berusaha untuk menentukan solusi dari pemecahan masalah yang benar-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	benar cocok dengan cara berdiskusi. (<i>Menalar</i>) ➤ Siswa diminta untuk menarik kesimpulan dan alasan dari jawaban pemecahan masalah yang telah ditentukan. (<i>Komunikasi</i>)	
Penutup	1. Siswa bersama guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Siswa bersama guru menutup Pembelajaran dengan membacakan “hamdallah dan do’a kafaratul majlis 3. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam	10menit

G. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
...												

Keterangan:

- BT : Belum Terlihat
- MT : Mulai Terlihat
- MB : Mulai Berkembang
- SM : Sudah Membudaya

2. Pengetahuan:

Tes tertulis (Terlampir)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Menjelaskan interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi	Bagus, lancar dan tepat.	Bagus, kurang lancar dan tepat.	Terbata-bata.	Belum mengerti.

H. Media/Alat, Bahan, dan Sumber

Media/Alat : Teks bacaan tentang interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi dan LKPD

Sumber Belajar : *Buku guru dan buku siswa kelas V tema Makanan Sehat Tematik terpadu kurikulum 2013 (Revisi 2017) Jakarta, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan*

Pekanbaru 2020
Peneliti

Guru Kelas V

DEWI MURNI, S.Pd

NINGRUM LARASATI
NIM: 11618203295

Mengetahui

Kepala SDN 029 Sungai Pinang



ZAINAL ARRIFIN S.Pd.
NIP. 196512131989081003



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

MATERI SIKLUS II

Pertemuan 1

Interaksi Manusia dengan Lingkungan Budaya

Manusia tidak bisa hidup sendiri untuk memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya. Manusia mempunyai kecenderungan untuk hidup berkelompok dan bermasyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat, kita harus dapat beradaptasi dengan lingkungan, termasuk dalam hal perilaku, aturan, nilai, norma, kepercayaan dan adat istiadat yang berlaku di lingkungan tersebut.

Perilaku, aturan, nilai, norma, kepercayaan dan adat istiadat merupakan bagian dari kebudayaan. Kebudayaan merupakan salah satu unsur penting yang dimiliki oleh suatu masyarakat. Melalui kebudayaan itu, dapat terlihat ciri khas setiap suku. Kita seharusnya mengetahui tentang kebudayaan bangsa yang beranekaragam hingga dapat menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan dan cara-cara beradaptasi terhadap lingkungan. Hal ini bertujuan agar keberadaan kita dapat diterima dalam suatu kelompok masyarakat. Contoh dari interaksi budaya ialah mempelajari bahasa-bahasa daerah, mempelajari tarian-tarian daerah, mempelajari musik-musik khas daerah dan lain-lain.

Pertemuan 2

Interaksi Manusia dengan Lingkungan Ekonomi

Lingkungan ekonomi adalah faktor ekonomi yang memengaruhi jalannya usaha atau kegiatan ekonomi. Faktor pendukung kegiatan ekonomi adalah kebijakan ekonomi pemerintah, pendapatan masyarakat, sumber daya ekonomi yang tersedia dan sebagainya.

Manusia dalam kehidupan sehari-hari melakukan interaksi dengan lingkungan ekonominya. Mereka melakukan aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya ekonomi yang tersedia. Sumber daya ekonomi adalah alat yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik berupa barang maupun jasa. Sumber daya alam, tenaga kerja, modal dan kewirausahaan merupakan

sumberdaya ekonomi. Sumber daya alam dapat berupa lahan, bahan tambang, hewan, tumbuhan dan sebagainya. Tenaga kerja merupakan sumber daya untuk menghasilkan barang dan jasa. Contoh interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi yaitu proses jual beli yang terjadi di pasar atau di warung, bekerja di suatu perusahaan atau pabrik.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Kelas:

Petunjuk Kerja:

1. **Baca dan pahami teks bacaan berikut ini!**
2. **Jawablah pertanyaan berikut dengan berdiskusi bersama teman kelompokmu!**

CALEMPONG OGUONG KESENIAN KHAS KAMPAR

Di wilayah Kampar, Provinsi Riau, sejak dahulu musik sudah menjadi teman dalam keseharian masyarakat. Musik dimainkan dalam berbagai kesempatan. Alat musik yang terbuat dari logam banyak ditemukan di wilayah nusantara, termasuk di kampar. Ini termasuk ke dalam keluarga gong yang memakai pencu (knobbed gong) dengan ukuran dan suara berbeda-beda. Dari segi bentuk hampir semuanya sama. Penamaannya tiap daerah berbeda-beda. Di Sumatera Barat disebut talempong. Sementara di Kabupaten Kampar, Riau dikenal dengan nama calempong.



Dari segi sejarah, musik calempong oguong sudah ada sebelum masuknya Agama Islam pada abad 13 Masehi. Calempong oguong tradisi terdiri dari lima orang pemain, yakni penggolong dan peningkah memainkan intrumen enam buah calempong, gondang peningka dua orang memainkan instrumen ketepak dasar dan ketepak bungo, serta seorang pemukul gong. Pada masa sekarang ini anak-anak muda lebih menyukai musik barat dari pada musik tradisional. Oleh sebab itu hanya orang-orang tua yang mahir memainkan alat musik calempong oguong. Yang menjadi kekhawatiran ialah apabila para orang tua yang bisa memainkan alat musik calempong oguong telah tiada siapa yang akan meneruskan jika anak-anak muda tidak tertarik untuk melestarikannya.

Pertanyaan:

1. Jelaskan pendapat anda tentang anak-anak muda yang tidak tertarik untuk melestarikan musik calempong oguong!
2. Jelaskan bagaimana cara anda menangani masalah yang terjadi!
3. Jelaskan pendapat anda masalah tersebut berpengaruh terhadap apa!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 15

KUNCI JAWABAN LKPD

NO	JAWABAN
	<p>Anak-anak muda yang tidak tertarik untuk melestarikan music daerah yaitu misik calempong oguung tidak patut dicontoh karena kita harus melestarikan kebudayaan daerah kita.</p>
	<p>Cara menangani masalah tersebut ialah dengan cara membuat anak-anak muda lebih tertarik untuk mempelajari dan melestarikan music calempong oguung ialah dengan mengkolaborasikan atau mengaransemen dengan musik-musik modern sehingga terkesan menarik dan juga dengan cara menyelenggarakan pertunjukan musik tradisionl di berbagai tempat sehingga bias menarik minat generasi muda untuk mempelajari dan melestarikan musik calempong oguung</p>
3.	<p>Masalah tersebut tentunya berpengaruh pada interaksi budaya karena apabila musik calempong oguung khas Kampar tidak dilestarikan oleh anak muda akan menyebabkan musik tersebut akan habis dimakan zaman sehingga hanya tinggal nama saja serta tidak bisa dinikmati oleh generasi-generasi selanjutnya bahkan bisa saja misik calempong oguung diakui oleh Negara lain sebagai musik tradisional dari negaranya.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran16

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Kelas:

Petunjuk Kerja:

- 1. Baca dan pahami teks bacaan berikut ini!**
- 2. Jawablah pertanyaan berikut dengan berdiskusi bersama teman kelompokmu!**

MENGENAL PETANI JERUK

Jeruk merupakan buah yang mengandung Vitamin C dan kandungan serat tinggi yang bagus untuk tubuh. Jeruk buah yang apabila masak biasanya berwarna kuning, tetapi berbeda dengan buah jeruk yang berasal dari kabupaten Kampar. Jeruk yang berasal dari kabupaten kampar kulitnya berwarna hijau, tetapi jangan salah walaupun kulitnya berwarna hijau tetapi jeruk ini sangatlah manis. Jeruk tersebut lebih dikenal dengan nama jekruk manis Kuok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di desa Batu Langka Kecil, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar Riau, di daerah Kampar Riau masyarakatnya dikenal sebagai petani jeruk manis kuok (*citrus nobilis*). Jeruk-jeruk yang berasal dari desa tersebut terkenal manis dan buahnya besar-besar. Andik adalah salah satu petani jeruk manis kuok. Memaparkan, petani rutin memberikan pupuk pada tanaman jeruk yaitu pupuk kandang dan MPK.

Pemberian pupuk sangat berpengaruh kepada kualitas buah jeruk. Modal perawatan tanaman jeruk cukup besar. petani menjual hasil panen buah jeruk kepada tengkulak, tengkulak membeli dari petani dengan harga yang sangat murah padahal kualitas buah jeruk sangatlah bagus. Tentu saja petani hanya mendapat sedikit keuntungan. Sedangkan tengkulak menjual kepada pedagang dengan harga yang tinggi.

Pertanyaan:

1. Berikan pendapat anda tentang kejadian yang terjadi dalam teks bacaan tersebut!
2. Apakah anda menemukan suatu masalah? Jika ada temukan solusi dari permasalahan tersebut serta berikan alasan mengapa anda memilih solusi tersebut!
3. Jelaskan pendapat anda masalah tersebut berpengaruh terhadap apa!



Lampiran 17

KUNCI JAWABAN LKPD

NO	JAWABAN
1	Petani jeruk manis kuok yang berasal dari kabupaten Kampar.
2	Masalah yang terjadi dalam teks tersebut ialah tengkulak yang membeli jeruk dengan harga sangat murah padahal tengkulak menjual kepada pedagang dengan harga tinggi, yang mengakibatkan petani jeruk hanya mendapat sedikit untung. Solusi dari permasalahan tersebut ialah dengan cara petani jeruk langsung menjual jeruk hasil paennya sendiri ke pasar atau bisa dengan menjual jeruk yang berkualitas ke supermarket tentunya petani akan mendapatkan untung yang lumayan. Cara kedua ialah dengan cara petani mengolah jeruk menjadi sirup atau menjadi selai jeruk dengan cara seperti ini akan membuat jeruk daya jualnya lebih tinggi dan lebih tahan lama.
3	Masalah yang terjadi berpengaruh kepada interaksi ekonomi karena petani yang mendapatkan sedikit untung akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18

ULANGAN HARIAN SIKLUS II KEBERAGAMAN

Tania bersekolah Di SDN 005 Indragiri Hilir ia duduk di kelas V, Tania merupakan siswa yang berasal dari suku bugis. Saat pembelajaran kesenian tari ia tidak mau ikut karena tarian yang dipelajari hari itu adalah tari jaipong yang merupakan kesenian tradisional dari Jawa Barat tepatnya di kabupaten Karawang. Guru kemudian bertanya kepada Tania mengapa ia tidak mau ikut belajar tari jaipong, Tania mengatakan bahwa ia tidak berasal dari daerah Jawa melainkan dari Sulawesi oleh sebab itu ia tidak menyukai tari jaipong tersebut. Tania beranggapan bahwa untuk apa ia mempelajari tarian tersebut karena bukan berasal dari daerahnya.

1. Dari cerita diatas jelaskan aktivitas apakah yang terjadi, dan dalam upaya pembangunan sosial apakah aktivitas tersebut!
2. Jelaskan apa dampak yang terjadi apabila teman dikelasnya mengikuti sifat Tania dan bagaimana seharusnya Tania bertindak!
3. Buatlah kesimpulan dari jawaban soal nomor 1 dan 2!



A



B

4. Amati kedua gambar diatas, jelaskan kegiatan apa yang terjadi pada kedua gambar tersebut dan dari aktivitas tersebut terbentuk interaksi apa!
5. Jelaskan hal apa yang akan terjadi apabila orang-orang lebih banyak meminati kegiatan seperti pada gambar B!



Lampiran 19

PEDOMAN PENSKORAN SIKLUS II

NO	JAWABAN	SKOR
1.	Aktivitas yang terjadi pada cerita tentang keberagaman ialah mempelajari kesenian daerah berupa tari jaipong yang berasal dari Jawa Barat. Dalam aktivitas tersebut melibatkan interaksi sosial antara individu yaitu guru dan kelompok yaitu siswa. interaksi sosial tersebut berupa bentuk dari upaya dalam pembangunan sosial budaya.	
2.	Dampak yang ditimbulkan apabila teman dikelas mengikuti sifat Tania yang tidak mau mempelajari tari tradisional berupa tari jaipong atau berbagai kesenian daerah dengan alasan bukan kesenian yang berasal dari daerahnya. dapat membuat kesenian daerah Indonesia akan pudar dan dilupakan. Seharusnya sifat Tania tidak boleh seperti itu hanya mempelajari kesenian dari daerah asal saja karena sebagai generasi penerus bangsa harus mengenal dan mempelajari kesenian yang ada di berbagai daerah dengan itu kita telah menunjukkan salah satu sikap cinta tanah air dan dengan mempelajari kesenian di berbagai daerah Indonesia membuat bangsa asing tidak dengan mudahnya mengakui atau merebut kebudayaan bangsa kita.	
3.	Kesimpulannya ialah dalam pembelajaran kesenian di sekolah terjadilah suatu interaksi sosial antara individu dengan kelompok interaksi tersebut merupakan upaya dalam pembangunan sosial budaya. Sebagai generasi penerus bangsa kita harus mengenal dan mempelajari berbagai kesenian daerah atau kebudayaan yang ada di Indonesia sebagai bentuk tanda kita cinta tanah air dan agar kesenian tersebut tetap lestari dan Negara lain tidak mudah mengakui kebudayaan kita Indonesia.	
4.	Kegiatan yang terjadi pada gambar A ialah gambar seorang anak yang membeli sesuatu di warung sedangkan gambar B menggambarkan ramainya orang-orang yang berbelanja di supermarket. Dari kegiatan jual beli tersebut terjadilah suatu interaksi sosial antara penjual dan pembeli yang berpengaruh pada bidang ekonomi.	
5.	Hal yang akan terjadi apabila orang-orang lebih senang berbelanja di supermarket dibandingkan dengan di warung atau usaha kecil masyarakat ialah pemilik warung akan mengalami	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kerugian karena hasil penjualannya menurun drastis. Bisa saja warung tersebut tutup dan megakibatkan ekonomi menurun sehingga hilangnya penghasilan untuk biaya hidup sehari-hari si pemilik warung.	
--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*

Nama Peneliti : Ningrum Larasati	Pertemuan : 1
NIM : 11618203295	Siklus : I
Hari, Tanggal : Jumat, 20 November 2020	Kelas : V

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom skala nilai aktivitas yang dilakukan oleh guru

- 4= Sangat tinggi,
3= Cukup tinggi,
2= Cukup
1= Rendah

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai				Jml Skor
		4	3	2	1	
1	Guru mempersiapkan masalah yang akan dibahas siswa.		√			3
2	Guru meminta siswa untuk mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara berdiskusi.		√			3
3	Guru meminta siswa untuk menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut.			√		2
4	Guru meminta siswa untuk menguji kebenaran jawaban sementara. Dalam hal ini siswa diminta untuk berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut benar-benar cocok			√		2
5	Guru meminta siswa untuk menarik kesimpulan tentang jawaban dari masalah yang dipecahkan.			√		2
Jumlah		12				
Persentase		60%				
Kategori		Sedang				

sungai Pinang,

Observer

Mutiara Jaiz



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*

Nama Peneliti : Ningrum Larasati	Pertemuan : II
NIM : 11618203295	Siklus : I
Hari, Tanggal : Rabu, 25 November 2020	Kelas : V

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom skala nilai aktivitas yang dilakukan oleh guru
 4= Sangat tinggi,
 3= Cukup tinggi,
 2= Cukup
 1= Rendah

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai				Jml Skor
		4	3	2	1	
1	Guru mempersiapkan masalah yang akan dibahas siswa.		√			3
2	Guru meminta siswa untuk mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara berdiskusi.		√			3
3	Guru meminta siswa untuk menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut.		√			3
4	Guru meminta siswa untuk menguji kebenaran jawaban sementara. Dalam hal ini siswa diminta untuk berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut benar-benar cocok			√		2
5	Guru meminta siswa untuk menarik kesimpulan tentang jawaban dari masalah yang dipecahkan.			√		2
Jumlah						13
Persentase						65%
Kategori						Tinggi

sungai Pinang,

Observer

Mutiara Jaiz



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DENGAN PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING***

Nama Peneliti : Ningrum Larasati	Pertemuan : I
NIM : 11618203295	Siklus : VI
Hari, Tanggal : Jumat, 27 November 2020	Kelas : V

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom skala nilai aktivitas yang dilakukan oleh guru
 4= Sangat tinggi,
 3= Cukup tinggi,
 2= Cukup
 1= Rendah

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai				Jml Skor
		4	3	2	1	
1	Guru mempersiapkan masalah yang akan dibahas siswa.	√				4
2	Guru meminta siswa untuk mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara berdiskusi.		√			3
3	Guru meminta siswa untuk menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut.		√			3
4	Guru meminta siswa untuk menguji kebenaran jawaban sementara. Dalam hal ini siswa diminta untuk berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut benar-benar cocok			√		2
5	Guru meminta siswa untuk menarik kesimpulan tentang jawaban dari masalah yang dipecahkan.		√			3
Jumlah						15
Persentase						75
Kategori						Tinggi

sungai Pinang,

Observer

Mutiara Jaiz



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*

Nama Peneliti : Ningrum Larasati	Pertemuan : II
NIM : 11618203295	Siklus : II
Hari, Tanggal : Senin, 30 November 2020	Kelas : V

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom skala nilai aktivitas yang dilakukan oleh guru
 4= Sangat tinggi,
 3= Cukup tinggi,
 2= Cukup
 1= Rendah

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai				Jml Skor
		4	3	2	1	
1	Guru mempersiapkan masalah yang akan dibahas siswa.	√				4
2	Guru meminta siswa untuk mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara berdiskusi.		√			3
3	Guru meminta siswa untuk menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut.		√			3
4	Guru meminta siswa untuk menguji kebenaran jawaban sementara. Dalam hal ini siswa diminta untuk berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut benar-benar cocok		√			3
5	Guru meminta siswa untuk menarik kesimpulan tentang jawaban dari masalah yang dipecahkan.		√			3
Jumlah		16				
Persentase		60%				
Kategori		Tinggi				

sungai Pinang,

Observer

Mutiara Jaiz



LAMPIRAN 20

**Pedoman Penilaian Observasi Guru Dalam Menerapkan Metode Pembelajaran
*Problem Solving***

1. Guru telah mempersiapkan masalah yang akan dipecahkan siswa.

4	Apabila Guru telah mempersiapkan masalah yang akan dipecahkan siswa sesuai dengan topik pembelajaran serta menjelaskan terlebih dahulu kepada siswa disertai contoh
3	Apabila Guru telah mempersiapkan masalah yang akan dipecahkan siswa sesuai dengan topik pembelajaran serta menjelaskan terlebih dahulu tanpa disertai contoh
2	Apabila Guru hanya mempersiapkan masalah yang akan dipecahkan siswa sesuai dengan topik pembelajaran tanpa menjelaskan kepada siswa
1	Apabila Guru tidak mempersiapkan masalah yang akan dipecahkan siswa.

2. Guru meminta siswa untuk mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara berdiskusi.

4	Apabila Guru meminta seluruh siswa untuk mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara berdiskusi sesuai durasi waktu yang telah di tentukan
3	Apabila Guru hanya meminta sebagian siswa untuk mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara berdiskusi sesuai durasi waktu yang telah ditentukan.
2	Apabila Guru hanya meminta beberapa siswa untuk mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara berdiskusi namun membutuhkan tambahan waktu 10 menit
1	Apabila Guru tidak meminta siswa untuk mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah

3. Guru meminta siswa untuk menetapkan jawaban sementara dari pemecahan masalah tersebut.

4	Apabila Guru meminta siswa untuk menetapkan jawaban sementara dari
---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pemecahan masalah tersebut dengan lantang, jelas dan dapat dimengerti siswa
3	Apabila Guru meminta siswa untuk menetapkan jawaban sementara dari pemecahan masalah tersebut dengan lantang, jelas namun sulit dimengerti siswa
2	Apabila Guru meminta siswa untuk menetapkan jawaban sementara dari pemecahan masalah tersebut dengan lantang, namun kurang jelas dan sulit dimengerti siswa
1	Apabila Guru tidak meminta siswa untuk menetapkan jawaban sementara dari pemecahan masalah tersebut.

4. Guru meminta siswa untuk menguji kebenaran jawaban sementara. Dalam hal ini siswa diminta untuk berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut benar-benar cocok sebagai pemecahan masalah.

4	Apabila Guru meminta seluruh siswa untuk menguji kebenaran jawaban sementara dengan tegas sehingga siswa betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut benar-benar cocok sebagai pemecahan masalah.
3	Apabila Guru meminta sebagian besar siswa untuk menguji kebenaran jawaban sementara dengan tegas sehingga siswa betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut benar-benar cocok sebagai pemecahan masalah.
2	Apabila Guru meminta beberapa siswa untuk menguji kebenaran jawaban sementara dengan tegas sehingga siswa betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut benar-benar cocok sebagai pemecahan masalah.
1.	Apabila Guru tidak meminta siswa untuk menguji kebenaran jawaban sementara.



Guru meminta siswa untuk menarik kesimpulan dari jawaban masalah yang telah dipecahkan siswa.

4	Apabila Guru meminta seluruh siswa untuk menarik kesimpulan dari jawaban masalah yang telah dipecahkan siswa dengan menggunakan bahasa sendiri
3	Apabila Guru hanya meminta 2 kelompok siswa untuk menarik kesimpulan dari jawaban masalah yang telah dipecahkan siswa dengan menggunakan bahasa sendiri
2	Apabila Guru hanya meminta satu kelompok siswa untuk menarik kesimpulan dari jawaban masalah yang telah dipecahkan siswa dengan menggunakan bahasa sendiri
1	Apabila Guru tidak meminta siswa untuk menarik kesimpulan dari jawaban masalah yang telah dipecahkan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*

Nama Peneliti : Ningrum Larasati
 NIM : 11618203295
 Hari / Tanggal : Jumat, 20 November 2020
 Pertemuan : 1
 Siklus : I
 Petunjuk Observasi : Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan tanda cheklis (√) apabila dilaksanakan pada kolom aktivitas siswa yang diamati.

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 01	✓	✓		✓		3
2	Siswa 02		✓		✓		2
3	Siswa 03	✓	✓		✓		3
4	Siswa 04	✓		✓			2
5	Siswa 05	✓			✓		2
6	Siswa 06	✓	✓			✓	3
7	Siswa 07			✓			1
8	Siswa 08	✓	✓			✓	3
9	Siswa 09				✓		1
10	Siswa 10	✓		✓			2
11	Siswa 11	✓	✓			✓	3
12	Siswa 12	✓				✓	2
13	Siswa 13	✓	✓	✓			3
14	Siswa 14	✓	✓	✓			3
15	Siswa 15	✓	✓			✓	3
16	Siswa 16				✓		1
17	Siswa 17	✓					1
18	Siswa 18			✓			1
Jumlah		13	9	6	6	5	39
Persentase %		72,22%	50%	33,33%	33,33%	27,77%	43,33%
Kategori		Tinggi	Sedang	Cukup	Cukup	Cukup	Sedang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

1. Siswa mendapatkan masalah yang akan dibahas dari guru.
2. Siswa mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara berdiskusi
3. Siswa menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut
4. Siswa menguji kebenaran jawaban sementara. Dalam hal ini siswa diminta untuk berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut benar-benar cocok.
5. Siswa menarik kesimpulan tentang jawaban dari masalah.

Sungai Pinang, 20 November 2020
Observer


MutiaraJaiz



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*

Nama Peneliti : Ningrum Larasati
 NIM : 11618203295
 Hari / Tanggal : Senin, 25 November 2016
 Pertemuan : 2
 Siklus : I
 Petunjuk Observasi : Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan tanda ceklis (✓) apabila dilaksanakan pada kolom aktivitas siswa yang diamati.

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 01	✓	✓		✓		3
2	Siswa 02		✓		✓		2
3	Siswa 03	✓	✓		✓		3
4	Siswa 04	✓		✓		✓	3
5	Siswa 05	✓			✓		2
6	Siswa 06	✓	✓		✓	✓	4
7	Siswa 07			✓			1
8	Siswa 08	✓	✓	✓	✓		4
9	Siswa 09		✓		✓	✓	3
10	Siswa 10	✓		✓			2
11	Siswa 11	✓	✓			✓	3
12	Siswa 12	✓	✓			✓	3
13	Siswa 13	✓	✓	✓	✓		4
14	Siswa 14	✓	✓	✓		✓	4
15	Siswa 15	✓	✓	✓	✓		4
16	Siswa 16				✓		1
17	Siswa 17	✓				✓	2
18	Siswa 18	✓		✓		✓	2
Jumlah		14	11	8	10	8	50
Persentase %		77,77%	61,11%	44,44%	55,55%	44,44%	55,55%
Kategori		Tinggi	Tinggi	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

1. Siswa mendapatkan masalah yang akan dibahas dari guru.
2. Siswa mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara berdiskusi
3. Siswa menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut
4. Siswa menguji kebenaran jawaban sementara. Dalam hal ini siswa diminta untuk berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut benar-benar cocok.
5. Siswa menarik kesimpulan tentang jawaban dari masalah.

Sungai Pinang, 25 November 2024
Observer

Mutiara Jaiz



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*

Nama Peneliti : Ningrum Larasati
 NIM : 11618203295
 Hari / Tanggal : Pekanbaru, 27 November 2020
 Pertemuan : 1
 Siklus : I
 Petunjuk Observasi : Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan tanda checklis (✓) apabila dilaksanakan pada kolom aktivitas siswa yang diamati.

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 01	✓	✓		✓	✓	4
2	Siswa 02		✓		✓		2
3	Siswa 03	✓	✓		✓		3
4	Siswa 04	✓	✓	✓	✓		3
5	Siswa 05	✓		✓	✓		3
6	Siswa 06	✓	✓		✓	✓	4
7	Siswa 07	✓	✓	✓			3
8	Siswa 08	✓	✓	✓		✓	4
9	Siswa 09	✓	✓		✓	✓	4
10	Siswa 10	✓		✓	✓		3
11	Siswa 11	✓	✓	✓		✓	4
12	Siswa 12	✓		✓	✓	✓	4
13	Siswa 13	✓	✓	✓	✓		4
14	Siswa 14	✓	✓	✓		✓	4
15	Siswa 15	✓	✓		✓	✓	4
16	Siswa 16		✓	✓			2
17	Siswa 17	✓		✓		✓	3
18	Siswa 18	✓		✓		✓	3
Jumlah		16	13	12	11	10	62
Persentase %		88,88%	72,22%	66,66%	61,11%	55,55%	68,88%
Kategori		Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sedang	Tinggi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

1. Siswa mendapatkan masalah yang akan dibahas dari guru.
2. Siswa mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara berdiskusi
3. Siswa menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut
4. Siswa menguji kebenaran jawaban sementara. Dalam hal ini siswa diminta untuk berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut benar-benar cocok.
5. Siswa menarik kesimpulan tentang jawaban dari masalah.

Sungai Pinang, 27 November 2020
Observer

MutiaraJaiz



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*

Nama Peneliti : Ningrum Larasati
 NIM : 11618203295
 Hari / Tanggal : Sabtu, 20 November 2020
 Pertemuan : 2
 Siklus : II
 Petunjuk Observasi : Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan tanda cheklis (√) apabila dilaksanakan pada kolom aktivitas siswa yang diamati.

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 01	✓	✓	✓	✓	✓	5
2	Siswa 02	✓	✓	✓	✓	✓	5
3	Siswa 03	✓	✓	✓	✓	✓	5
4	Siswa 04	✓	✓		✓		3
5	Siswa 05	✓	✓	✓	✓	✓	5
6	Siswa 06	✓	✓	✓	✓	✓	5
7	Siswa 07	✓	✓		✓		3
8	Siswa 08	✓	✓	✓	✓	✓	5
9	Siswa 09	✓		✓	✓		3
10	Siswa 10	✓	✓	✓	✓	✓	5
11	Siswa 11	✓	✓	✓		✓	4
12	Siswa 12	✓		✓	✓	✓	4
13	Siswa 13	✓	✓	✓	✓		4
14	Siswa 14	✓	✓	✓	✓	✓	5
15	Siswa 15	✓	✓	✓	✓	✓	5
16	Siswa 16	✓	✓	✓	✓	✓	5
17	Siswa 17	✓	✓	✓	✓	✓	5
18	Siswa 18	✓		✓	✓	✓	4
Jumlah		18	15	16	17	14	80
Persentase %		100%	83,33%	88,88%	94,44%	77,77%	80,88%
Kategori		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

1. Siswa mendapatkan masalah yang akan dibahas dari guru.
2. Siswa mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara berdiskusi
3. Siswa menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut
4. Siswa menguji kebenaran jawaban sementara. Dalam hal ini siswa diminta untuk berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut benar-benar cocok.
5. Siswa menarik kesimpulan tentang jawaban dari masalah.

Sungai Pinang, 30 November 2020

Observer

Mutiara Jaiz



Lampiran 21

Pedoman Penilaian Observasi Siswa Dalam Menerapkan Metode Pembelajaran *Problem Solving*

1. Siswa mendapatkan masalah yang akan dipecahkan dari guru.

4	Apabila Siswa mendapatkan masalah yang akan dipecahkan dari guru sesuai dengan topik pembahasan secara tertib, semangat dan tidak rebut
3	Apabila Siswa mendapatkan masalah yang akan dipecahkan dari guru sesuai dengan topik pembahasan secara tertib, semangat namun ribut.
2	Apabila Siswa mendapatkan masalah yang akan dipecahkan dari guru sesuai dengan topik pembahasan secara tertib namun kurang semangat dan rebut
1	Apabila Siswa tidak mendapatkan masalah yang akan dipecahkan dari guru.

2. Siswa mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara berdiskusi

4	Apabila seluruh Siswa mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara berdiskusi
3	Apabila hanya sebagian Siswa mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara berdiskusi
2	Apabila hanya beberapa Siswa mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara berdiskusi
1	Apabila Siswa tidak mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah

3. Siswa menetapkan jawaban sementara dari pemecahan masalah tersebut.

4	Apabila Siswa menetapkan jawaban sementara dari pemecahan masalah
---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tersebut dengan tertib, sesuai materi yang telah dibahas dan durasi waktu yang telah ditentukan.
3	Apabila Siswa menetapkan jawaban sementara dari pemecahan masalah tersebut dengan tertib, sesuai materi yang telah dibahas namun ada tambahan waktu .
2	Apabila Siswa menetapkan jawaban sementara dari pemecahan masalah tersebut dengan tertib namun tidak sesuai dengan materi dan ada tambahan waktu
1	Apabila Siswa tidak menetapkan jawaban sementara dari pemecahan masalah tersebut

4. Siswa menguji kebenaran jawaban sementara. Dalam hal ini siswa diminta untuk berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut benar-benar cocok.

4	Apabila seluruh siswa menguji kebenaran jawaban sementara sesuai dengan materi pembahasan dengan sungguh-sungguh sehingga siswa betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut benar-benar cocok
3	Apabila sebagian besar siswa menguji kebenaran jawaban sementara sesuai dengan materi pembahasan dengan sungguh-sungguh sehingga siswa betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut benar-benar cocok
2	Apabila Siswa menguji kebenaran jawaban sementara sesuai dengan materi pembahasan namun siswa tidak yakin bahwa jawaban tersebut benar-benar cocok
1.	Apabila Siswa tidak menguji kebenaran jawaban sementara



5. Siswa menarik kesimpulan dari jawaban masalah yang telah dipecahkan.

4	Apabila Siswa menarik kesimpulan dari jawaban masalah yang telah dipecahkan sesuai dengan materi pembahasan secara jelas, singkat dan dapat dimengerti siswa lain.
3	Apabila Siswa menarik kesimpulan dari jawaban masalah yang telah dipecahkan sesuai dengan materi pembahasan secara jelas, singkat namun kurang dimengerti siswa lain
2	Apabila siswa menarik kesimpulan dari jawaban masalah yang telah dipecahkan sesuai dengan materi pembahasan secara jelas namun berbelit-belit dan kurang dimengerti siswa lain
1	Apabila Siswa tidak dapat menarik kesimpulan dari jawaban masalah yang telah dipecahkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 22

Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan

No	Kode Siswa	Skor Kemampuan Berpikir Kritis										Nilai tes Kemampuan Berpikir Kritis	Kategori
		1	Kategori	2	Kategori	3	Kategori	4	Kategori	5	Kategori		
1		3	K	1	KK	1	KK	1	KK	0	KK	40	KK
2		3	K	1	KK	1	KK	1	KK	1	KK	45	KK
3		2	C	1	KK	2	C	3	K	2	C	60	CK
4		3	K	2	C	1	KK	1	KK	1	KK	50	KK
5		2	C	1	KK	3	K	1	KK	1	KK	50	KK
6		3	K	3	K	2	C	1	KK	1	KK	55	CK
7		2	C	2	C	1	KK	1	KK	1	KK	45	KK
8		3	K	3	K	3	K	2	C	2	C	75	K
9		1	KK	1	KK	2	C	1	KK	1	KK	40	KK
10		1	KK	0	KK	1	KK	1	KK	1	KK	30	KK
11		3	K	1	KK	2	C	2	C	2	C	60	CK
12		2	C	1	KK	3	K	1	KK	1	KK	50	KK
13		2	C	1	KK	1	KK	3	K	1	KK	50	KK
14		2	C	1	KK	1	KK	1	KK	3	K	45	KK
15		3	K	3	K	3	K	3	K	1	KK	75	K
16		1	KK	1	KK	1	KK	3	K	1	KK	45	KK
17		2	C	1	KK	2	C	1	KK	3	K	55	CK
18		2	C	2	C	1	KK	1	KK	3	K	55	CK
Jumlah Siswa Memenuhi target		7		3		4		4		3		2	
Persentase		38,88%		16,66%		22,22%		22,22%		16,66%		11,11%	

Klasifikasi Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN 029

Sungai Pinang Sebelum Tindakan

Kategori	Sebelum Tindakan	
	F	%
Kurang Kritis	11	61,11%
Kritis	2	11,11%
Cukup Kritis	5	27,77%
Sangat Kritis	0	0%

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 23

Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Skor Kemampuan Berpikir Kritis										Nilai tes Kemampuan Berpikir Kritis	Kategori
		1	Kategori	2	Kategori	3	Kategori	4	Kategori	5	Kategori		
1		3	K	2	C	3	K	2	C	3	K	75	K
2		3	K	2	C	2	C	2	C	1	KK	60	CK
3		3	K	3	K	3	K	2	C	2	C	75	K
4		2	C	2	C	2	C	3	K	2	C	65	CK
5		3	K	2	C	2	C	2	C	2	C	65	CK
6		3	K	3	K	2	C	3	K	2	C	75	K
7		2	C	2	C	2	C	1	KK	3	K	60	CK
8		3	K	3	K	3	K	3	K	2	C	80	K
9		2	C	3	K	2	C	2	C	2	C	65	CK
10		2	C	2	C	2	C	3	K	2	C	65	CK
11		3	K	2	C	3	K	2	C	2	C	75	K
12		2	C	2	C	2	C	2	C	3	K	65	CK
13		3	K	3	K	3	K	2	C	2	C	75	K
14		2	C	3	K	2	C	2	C	3	K	70	K
15		2	C	3	K	3	K	3	K	3	K	80	K
16		2	C	2	C	2	C	2	C	2	C	60	CK
17		2	C	2	C	2	C	2	C	2	C	60	CK
18		2	C	2	C	2	C	2	C	2	C	60	CK
Jumlah Siswa Memenuhi target		8		7		6		5		5		8	
Persentase		44,44%		38,88%		33,33%		27,77%		27,77%		44,44%	

Klasifikasi Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN 029

Sungai Pinang Siklus I

Kategori	Sebelum Tindakan	
	F	%
Kurang Kritis	0	0%
Kritis	8	44,44%
Cukup Kritis	10	55,55%
Sangat Kritis	0	0%

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 24

Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis pertemuan kedua Siklus II

No	Kode Siswa	Skor Kemampuan Berpikir Kritis										Nilai tes Kemampuan Berpikir Kritis	Kategori
		1	Kategori	2	Kategori	3	Kategori	4	Kategori	5	Kategori		
1		3	K	3	K	3	K	3	K	2	C	80	K
2		3	K	2	C	3	K	3	K	2	C	75	K
3		3	K	3	K	2	C	2	C	3	K	75	K
4		3	K	2	C	2	C	2	C	2	C	65	CK
5		3	K	3	K	3	K	3	K	3	K	85	SK
6		3	K	3	K	3	K	3	K	3	K	85	SK
7		2	C	2	C	3	K	2	C	2	C	65	CK
8		3	K	3	K	3	K	3	K	3	K	85	SK
9		3	K	2	C	2	C	2	C	2	C	65	CK
10		3	K	3	K	3	K	2	C	3	K	75	K
11		3	K	3	K	3	K	3	K	2	C	75	K
12		2	C	2	C	3	K	3	K	3	K	75	K
13		3	K	3	K	2	C	2	C	3	K	75	K
14		3	K	2	C	3	K	3	K	3	K	80	K
15		3	K	3	K	3	K	3	K	3	K	85	SK
16		2	C	3	K	3	K	3	K	3	K	80	K
17		2	C	3	K	3	K	3	K	3	K	80	K
18		2	C	3	K	2	C	3	K	3	K	75	K
Jumlah Siswa Memenuhi target		13		12		13		12		12		15	
Persentase		72,22%		66,66%		72,22%		66,66%		66,66%		83,33%	

Klasifikasi Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN 029

Sungai Pinang Siklus I

Kategori	Sebelum Tindakan	
	F	%
Kurang Kritis	0	0%
Kritis	11	61,11%
Cukup Kritis	3	16,66%
Sangat Kritis	4	22,22%

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 25

Penskoran Kemampuan Berpikir Kritis

Indikator	Keterangan	Skor
Siswa mampu menganalisis sebuah permasalahan	Siswa tidak menganalisis permasalahan	0
	Siswa tidak mampu menganalisis permasalahan tetapi mengisi dengan jawaban yang singkat	1
	Siswa mampu menganalisis permasalahan tetapi dengan jawaban tidak lengkap dan tidak benar.	2
	Siswa mampu menganalisis permasalahan dnegan jawaban lengkap tetapi kurang jelas.	3
	Siswa mampu menganalisis permasalahan dengan jawaban lengkap dan jelas.	4
Siswa bisa memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut	Siswa tidak memberikan alasan	0
	Siswa memberikan alasan dengan singkat, tidak logis dan tidak jelas	1
	Siswa memberikan alasan dengan kurang logis dan kurang jelas	2
	Siswa memberikan alasan dengan jelas tapi kurang logis	3
	Siswa memberikan alasan dengan logis dan jelas.	4
Siswa memperoleh informasi dengan benar dari berbagai sumber	Siswa tidak mencari informasi	0
	Siswa memperoleh informasi dari guru saja	1
	Siswa memperoleh informasi dari guru dan buku paket	2
	Siswa memperoleh informasi dari guru, buku paket dan LKS	3
	Siswa memperoleh informasi dari berbagai sumber yang ada	4
Siswa mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal	Siswa tidak mencari solusi alternatif	0
	Siswa mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan tidak baik, susah dipahami dan tidak logis.	1
	Siswa mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan kurang baik, susah dipahami dan kurang logis.	2
	Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	cukup baik dan mudah dipahami	
	Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan baik, mudah dipahami dan logis.	4
Siswa menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh	Tidak membuat kesimpulan dan tidak menjawab soal	0
	Siswa menjawab soal tetapi tidak membuat kesimpulan	1
	Siswa membuat kesimpulan yang tidak sesuai dengan solusi dari permasalahan yang telah diperoleh.	2
	Siswa membuat kesimpulan sesuai dengan solusi dari permasalahan yang telah diperoleh tetapi sulit dipahami.	3
	Siswa membuat kesimpulan sesuai dengan solusi dari permasalahan yang telah diperoleh dan mudah dipahami.	4



Lampiran 26

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561547
 Fax. (0761) 561647 Web www.fk.unsuka.ac.id, E-mail: efsk_unsuka@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/12715/2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 29 Januari 2021

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 Sekolah Dasar Negeri 029 Sungai Pinang
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: NINGRUM LARASATI
NIM	: 11618203295
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2020
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
 NIP. 19660410 199303 1 005



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DANOLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 029 SUNGAIPINANG
KECAMATAN TAMBANG**

ALAMAT : DUSUN III DESA SUNGAIPINANG 28462

NSS : 101140670029 NPSN : 10400603

E-mail : sdn029_sungaipinang@yahoo.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 422.2/SDN.029/SP/TB/II/26

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala Sekolah Dasar Negeri 029 Sungaipinang, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: NINGRUM LARASATI
NIM	: 11618203295
Semester / Tahun	: IX (Sembilan) / 2020
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Benar diberikan izin melakukan Pra Riset di SD Negeri 029 Sungaipinang

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungaipinang, 02 Februari 2021
Kepala Sekolah


ZAINAL ARAFIN, S.Pd
 NIP. 19651213 198908 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PD. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.com.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1315/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 08 Februari 2021 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NINGRUM LARASATI
NIM : 11618203295
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Metode Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Makanan Sehat Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 029 Sungai Pinang

Lokasi Penelitian : Sekolah Dasar Negeri 029 Sungai Pinang
Waktu Penelitian : 3 Bulan (08 Februari 2021 s.d 08 Mei 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soebrantas Km. 10 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7577507 Fax. (0761) 21120

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ningrum Larasati
Nomor Induk Mahasiswa : 11618203295
Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 11 Agustus 2020
Judul Proposal Ujian : Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Makan Sehat Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 029 Sungai Pinang
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Melly Andriani, S.Pd., M.Pd	PENGUJI I		
2.	Susiba, S.Pd., M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
Wakil Dekan I

M. Dis Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 11 Agustus 2020
Peserta Ujian Proposal

Ningrum Larasati
NIM. 11618203295



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DANOLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 029 SUNGAIPINANG
KECAMATAN TAMBANG
 ALAMAT : DUSUN III DESA SUNGAIPINANG 28462
 NSS : 101140670029 NPSN : 10400603
 E-mail : sdn029_sungaipinang@yahoo.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 422.2/SDN.029/SP/TB/II/26

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala Sekolah Dasar Negeri 029 Sungaipinang, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: NINGRUM LARASATI
NIM	: 11618203295
Semester / Tahun	: IX (Sembilan) / 2020
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Benar diberikan izin melakukan Pra Riset di SD Negeri 029 Sungaipinang.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungaipinang, 02 Februari 2021
Kepala Sekolah


ZAINAL AREFIN, S.Pd
 NIP. 19651213 198908 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lansang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0751) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503-DPMPTSP/NON IZIN-RISET/38533
T E N T A N G



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Pemohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04.F.II.PP.00.9/1315/2021 Tanggal 8 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

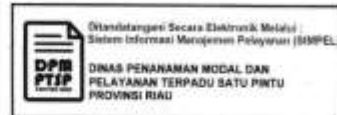
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | NINGRUM LARASATI |
| 2. NIM / KTP | : | 116182032950 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA MAKANAN SEHAT DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 029 SUNGAI PINANG |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SEKOLAH DASAR NEGERI 029 SUNGAI PINANG |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 9 Februari 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

alamat: J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PD. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Herlina, S.Ag., M.Ag.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197207172001122003
3. Nama Mahasiswa : Ningrum Larasati
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11618203295
5. Kegiatan : Bimbingan Penulisan Skripsi

	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	23 Februari 2020	Latar belakang, indikator, RPP, lembar observasi, pedoman observasi, silabus dan materi		
2.	13 Juni 2020	Latar belakang, footnote, indikator dan LKPD		
3.	16 Juli 2020	Perbaikan footnote		
4.	23 Juli 2020	ACC Proposal		
5.	9 Januari 2021	Instrument penelitian		
6.	6 Februari 2021	Penulisan, BAB III dan BAB IV		
7.	13 Maret 2021	Perbaikan penulisan dan BAB IV		
8.	27 Maret 2021	Perbaikan BAB III dan BAB IV		
9.	1 Juni 2021	Perbaikan BAB IV dan pedoman indikator		
10.	24 Juni 2021	ACC skripsi		

Pekanbaru, Juli 2021
Pembimbing,

Dr. Herlina, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 197207172001122003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/97

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/38533 tanggal 9 Februari 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama | : NINGRUM LARASATI |
| 2. NIM | : 11618203295 |
| 3. Universitas | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SISWA PADA TEMA MAKANAN SEHAT DI KELAS V SEKOLAH
DASAR NEGERI 029 SUNGAI PINANG |
| 8. Lokasi | : SEKOLAH DASAR NEGERI 029 SUNGAI PINANG |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 10 Februari 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar.
2. Kepala SD N 029 Sungai Pinang di Tambang.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Danau Bingkuang pada tanggal 21 September 1997. Lahir dari pasangan Ayahanda Mukhlis dan Ibunda Eni Gunarti yang diberi nama Ningrum Larasti. Penulis merupakan anak ke-1 dari 2 orang bersaudara. Penulis menamatkan TK pada tahun 2004 di Taman Kanak-Kanak Nurul Hidayah Sungai Pinang. Kemudian penulis menamatkan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 004 Sungai Pinang pada tahun 2010. Lalu pada tahun 2013 penulis menamatkan Pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Tambang. Dan penulis menamatkan Pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 1 Tambang pada tahun 2016.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai Mahasiswi pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) melalui jalur Mandiri pada tahun 2016.

Pada tanggal 6 Agustus 2021 penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan mengikuti ujian Munaqasyah dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di bawah bimbingan Ibu Dr. Herlina, S.Ag., M.Ag. dengan judul **Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Solving* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Makanan Sehat di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 029 Sungai Pinang.**